

LAPORAN
PELAKSANAAN KINERJA PRODI
SARJAN DAN MAGISTER
DI TAHUN 2020/2021



SISTEM PENJAMIN MUTU INTERNAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME, laporan pelaksanaan penilaian terhadap pelaksanaan SPMI di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau terlaksana dengan baik. Laporan ini merupakan hasil pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk **Program Studi S-1 dan Program Studi S-2** di lingkungan FKIP UNRI tahun 2020. Periode penilaian pelaksanaan SPMI menggunakan data dan informasi yang dilaporkan oleh prodi menggunakan LKPS mulai 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2020 untuk tahun Fiskal dan mulai 1 September 2016 sampai dengan 31 Agustus 2020 untuk tahun akademik. Data LKPS dikirimkan ke SPMF FKIP UNRI melalui e-mail dan/atau pengunggahan melalui google form.

Evaluasi SPMI di tahun 2021 merupakan kelanjutan dari pelaksanaan SPMI yang diselenggarakan di FKIP UNRI dalam rangka meningkatkan kinerja Prodi dan dimaksudkan untuk membantu Prodi mempersiapkan diri dalam rangka akreditasi BAN-PT dan sertifikasi / akreditasi dari lembaga sertifikasi / akreditasi luar negeri serta sebagai bentuk pelaksanaan Undang – Undang yang mewajibkan PT melaksanakan SPMI untuk penjaminan mutu kepada masyarakat dan pemangku kepentingan.

Panitia pelaksana dalam hal ini tim sistem penjamin mutu internal FKIP UNRI telah berusaha semaksimal mungkin agar penyelenggaraan penilaian ini berjalan dengan baik, bersifat obyektif dan independent, saran dan masukan semua pihak untuk perbaikan pelaksanaan SPMI ini sangatlah diharapkan. Kami berharap laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Akhir kata kami menyampaikan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya pelaksanaan evaluasi SPMI di tahun 2021.

Pekanbaru, Mei 2021
SPM FKIP UNRI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Sistem Penjaminan Mutu Internal FKIP UNRI	3
1.3 Pedoman dan Landasan Pelaksanaan SPMI FKIP UNRI.....	5
BAB 2.....	9
BORANG SPMI PROGRAM STUDI FKIP UNRI.....	9
2.1 Pelaksanaan SPMI Program Studi FKIP UNRI	9
2.2 Standar SPMI Program Studi FKIP UNRI.....	9
2.3 Bobot Penilaian Setiap Indikator	9
2.4 Prodi yang Melaksanakan SPMI.....	10
BAB 3.....	11
HASIL PELAKSANAAN SPMI	11
3.1 Hasil Penilaian Borang oleh Prodi.....	11
3.1.1 Hasil Penilaian Prodi S1	11
3.1.2 Hasil Penilaian Prodi S2	12
3.1.3 Hasil Penilaian Prodi S1 Per Standar.....	12
3.1.3.1 Hasil Penilaian Standar Kerjasama.....	12
3.1.3.2 Hasil Penilaian Standar Mahasiswa dan Lulusan	14
3.1.3.3 Hasil Penilaian Standar SDM	15
3.1.3.4 Hasil Penilaian Standar Penelitian	16
3.1.3.5 Hasil Penilaian Standar PKM	17
3.1.3.6 Hasil Penilaian Standar Pendanaan	18
3.1.3.7 Hasil Penilaian Standar Pendidikan	19
3.1.4 Hasil Penilaian Per Prodi.....	20
3.1.4.1 Hasil Penilaian Prodi S1 Pendidikan Matematika	20
3.1.4.2 Hasil Penilaian Prodi S1 Pendidikan Biologi.....	20
3.1.4.3 Hasil Penilaian Prodi S1 Pendidikan Fisika	21

3.1.4.4 Hasil Penilaian Prodi S1 Pendidikan Kimia	21
3.1.4.5 Hasil Penilaian Prodi S1 Pendidikan Ekonomi.....	22
3.1.4.6 Hasil Penilaian Prodi S1 Pendidikan Sejarah	22
3.1.4.7 Hasil Penilaian Prodi S1 Pendidikan Kewarganegaraan.....	23
3.1.4.8 Hasil Penilaian Prodi S1 PG-PAUD.....	23
3.1.4.9 Hasil Penilaian Prodi S1 PGSD	24
3.1.4.10 Hasil Penilaian Prodi S1 Pendidikan Masyarakat.....	24
3.1.4.11 Hasil Penilaian Prodi S1 Bimbingan Konseling.....	25
3.1.4.12 Hasil Penilaian Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) .	25
3.1.4.13 Hasil Penilaian Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris (PBSIng)..	26
3.1.4.14 Hasil Penilaian Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jepang (PBSJ)	26
3.1.4.15 Hasil Penilaian Prodi S1 Penjaskesrek	27
3.1.4.16 Hasil Penilaian Prodi S1 Pendidikan Kepelatihan	27
3.1.4.17 Hasil Penilaian Prodi S2 Pendidikan Matematika	28
3.1.4.18 Hasil Penilaian Prodi S2 Pendidikan Biologi.....	28
3.1.4.19 Hasil Penilaian Prodi S2 Pendidikan Fisika	29
3.1.4.20 Hasil Penilaian Prodi S2 Pendidikan Kimia	29
3.1.4.21 Hasil Penilaian Prodi S2 Pendidikan Ekonomi.....	30
3.1.4.22 Hasil Penilaian Prodi S2 Pendidikan IPA	30
BAB 4.....	31
HASIL EVALUASI MUTU PRODI.....	31
4.1 Hasil Penilaian Prodi Sarjana.....	31
4.2 Hasil Penilaian Prodi S2.....	32
4.3 Nilai Maksimum dan Minimum Setiap Standar	32
BAB 5.....	35
PENUTUP	35
DAFTAR PUSTAKA.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pelaksana Audit pada SPMI FKIP UNRI.....	4
Tabel 2. Prodi S1 FKIP UNRI.....	7
Tabel 3. Prodi S2 FKIP UNRI.....	8
Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan SPMI FKIP UNRI tahun 2021 melalui Audit Internal.....	8
Tabel 5. Prodi yang melaksanakan SPMI di FKIP UNRI tahun 2021.....	10
Tabel 6. Hasil Penilaian Mutu Prodi S1 FKIP UNRI	11
Tabel 7. Hasil Penilaian Mutu Prodi S2 FKIP UNRI	12
Tabel 8. Peringkat nilai SPMI untuk Prodi Sarjana	31
Tabel 9. Peringkat nilai SPMI untuk Prodi Magister.....	32
Tabel 10. Nilai Minimum dan Maksimum tiap standar untuk Prodi S1.....	32
Tabel 11. Nilai Minimum dan Maksimum tiap standar untuk Prodi S2.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rerata Standar Kerjasama Prodi S1	13
Gambar 2. Rerata Standar Kerjasama Prodi S2	13
Gambar 3. Rerata Standar Mahasiswa dan Lulusan Prodi S1	14
Gambar 4. Rerata Standar Mahasiswa dan Lulusan Prodi S2	14
Gambar 5. Rerata Standar SDM Prodi S1	15
Gambar 6. Rerata Standar SDM Prodi S2	15
Gambar 7. Rerata Standar Penelitian Prodi S1.....	16
Gambar 8. Rerata Standar Penelitian Prodi S2.....	16
Gambar 9. Rerata Standar Penelitian Prodi S1.....	17
Gambar 10. Rerata Standar PkM Prodi S2.....	17
Gambar 11. Rerata Standar Penelitian Prodi S1.....	18
Gambar 12. Rerata Standar Pendanaan Prodi S2.....	18
Gambar 13. Rerata Standar Pendidikan Prodi S1	19
Gambar 14. Rerata Standar Pendidikan Prodi S2	19
Gambar 15. Rata-rata standar mutu Prodi S1 Pendidikan Matematika.....	20
Gambar 16. Rata-rata standar mutu Prodi S1 Pendidikan Biologi.....	20
Gambar 17. Rata-rata standar mutu Prodi S1 Pendidikan Fisika	21
Gambar 18. Rata-rata standar mutu Prodi S1 Pendidikan Kimia.....	21
Gambar 19. Rata-rata standar mutu Prodi S1 Pendidikan Ekonomi.....	22
Gambar 20. Rata-rata standar mutu Prodi S1 Pendidikan Sejarah	22
Gambar 21. Rata-rata standar mutu Prodi S1 Pendidikan Kewarganegaraan	23
Gambar 22. Rata-rata standar mutu Prodi S1 PG-PAUD	23
Gambar 23. Rata-rata standar mutu Prodi S1 PGSD	24
Gambar 24. Rata-rata standar mutu Prodi S1 Pendidikan Masyarakat.....	24
Gambar 25. Rata-rata standar mutu Prodi S1 Bimbingan Konseling	25
Gambar 26. Rata-rata standar mutu Prodi S1 PBSI.....	25
Gambar 27. Rata-rata standar mutu Prodi S1 PBSIng	26
Gambar 28. Rata-rata standar mutu Prodi S1 PBSJ	26
Gambar 29. Rata-rata standar mutu Prodi S1 Penjaskesrek	27
Gambar 30. Rata-rata standar mutu Prodi S1 Penjaskesrek	27
Gambar 31. Rata-rata standar mutu Prodi S2 Pendidikan Matematika.....	28
Gambar 32. Rata-rata standar mutu Prodi S2 Pendidikan Biologi.....	28

Gambar 33. Rata-rata standar mutu Prodi S2 Pendidikan Fisika	29
Gambar 34. Rata-rata standar mutu Prodi S1 Pendidikan Kimia.....	29
Gambar 35. Rata-rata standar mutu Prodi S2 Pendidikan Ekonomi	30
Gambar 36. Rata-rata standar mutu Prodi S2 Pendidikan IPA	30

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi yang bermutu merupakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Untuk mendapatkan pendidikan tinggi yang bermutu tersebut, pemerintah menyelenggarakan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti).

Pendidikan tinggi berfungsi:

1. mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
2. mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan
3. mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) Standar Pendidikan Tinggi (SPT). Sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas

- Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi; dan
- Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi.

SPMI yang dilaksanakan oleh FKIP UNRI adalah menjamin pemenuhan Standar Nasional Dikti secara sistemik dan berkelanjutan sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu di setiap Program Studi di FKIP UNRI. Menurut UU. Nomor 12 Tahun

2012 Pasal 54, dan dijelaskan kembali pada SN Dikti, Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015, standar Nasional Pendidikan Tinggi meliputi satuan standar:

1. Standar Nasional Pendidikan,
2. Standar Nasional Penelitian,
3. Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan terhadap ketiga standar pada SN Dikti, dengan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu;

1. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan dengan menggunakan borang akreditasi BAN-PT untuk Institusi dan Program Studi, atau akreditasi Program Studi menggunakan borang dari Lembaga Akreditasi Mandiri PT (LAM-PT)
2. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan oleh FKIP UNRI, serta didukung oleh ketersediaan data pangkalan data,
3. Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDikti) yang terintegrasi secara nasional.

SPME dan SPMI dilakukan dengan berdasarkan SPT yang sama dan/atau melampaui SN Dikti, dimana dalam mengembangkan SPT, setiap perguruan tinggi memiliki keleluasaan mengatur pemenuhan SN Dikti. Pelaksanaan SPMI FKIP UNRI untuk tahun 2020, dilakukan berdasarkan Buku Panduan SPMI Universitas. Pelaksanaan SPMI digunakan untuk Penilaian **Program Studi di lingkungan FKIP UNRI**, yaitu penilaian terhadap SPMI pada Program Studi: Sarjana dan Magister. Standar yang digunakan dalam SPMI FKIP UNRI didasarkan pada: Kriteria BAN PT, standar internal FKIP UNRI yang diturunkan dari SN Dikti dan Visi Misi FKIP UNRI. Pelaksana **SPMI** di FKIP UNRI dilakukan oleh tim SPMI FKIP UNRI yang ditunjuk berdasarkan SK Dekan FKIP UNRI no. 2331/UN19.5.1.1.5/JM.00/2019 tentang pembentukan Tim Satuan Penjaminan Mutu (SPM) FKIP.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) FKIP UNRI yang juga disebut sebagai *Quality Assurance* – QA FKIP UNRI dilaksanakan, dilaporkan dan didokumentasikan sesuai dengan pedoman Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi – SPM PT.

Pelaksanaan SPMI FKIP UNRI secara berkelanjutan akan mampu mencapai visinya yang telah dituangkan di Statuta FKIP UNRI.

Visi:

Visi FKIP UNRI adalah menjadi Fakultas riset yang unggul dan bermartabat dalam bidang keguruan dan pendidikan di Asia Tenggara 2035.

Misi:

Misi FKIP UNRI adalah

- M1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang berbasis riset
- M2. Melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian masalah dan pengembangan keguruan dan ilmu pendidikan.
- M3. Menyelenggarakan diseminasi praktik-praktik terbaik (best practices) dan temuan-temuan inovatif di bidang keguruan dan ilmu pendidikan kepada masyarakat.
- M4. Mengembangkan Tata Kelola Fakultas untuk menunjang Fakultas Unggul bermartabat.
- M5. Mengembangkan potensi keunggulan minat bakat mahasiswa.
- M6. Menyelenggarakan kerjasama nasional dan internasional serta memperkuat networking.

1.2 Sistem Penjaminan Mutu Internal FKIP UNRI

Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) merupakan sebuah sistem yang telah dirancang untuk dapat diimplementasikan di FKIP UNRI. SPMI di FKIP UNRI dilengkapi dengan beberapa perangkat, yaitu: organisasi SPMI pada level Institut dan pada level di bawahnya, yaitu Fakultas, Jurusan, dan Prodi. Selain organisasi SPMI dilengkapi dengan dokumen yang telah dimiliki yaitu: (1) Kebijakan mutu, (2) Standard mutu, (3) Formulir dan dokumen mutu yang lain yang diturunkan dan dikembangkan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP). Dokumen standard mutu yang digunakan adalah standard Nasional – SN Dikti yang disinkronisasi dengan kriteria dari BAN PT, dan standar internal.

Kebijakan mutu yang digunakan di FKIP UNRI memuat beberapa hal yaitu:

1. Kebijakan nasional sebagai acuan di dalam kebijakan mutu di FKIP UNRI
2. Penjaminan mutu FKIP UNRI sebagai kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu FKIP UNRI secara terencana dan berkelanjutan, sehingga diharapkan akan tumbuh dan berkembang budaya mutu di FKIP UNRI di semua level dan semua civitas akademika.
3. Sistem penjaminan mutu dilakukan melalui **PPEPP- Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.**
4. Standar yang digunakan di dalam SPMI mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi (Permenristekdikti No 44/2015) untuk menjamin mutu pendidikan di FKIP UNRI.
5. Organisasi pelaksana SPMI sebagai organisasi yang mampu memeriksa, mengendalikan mutu, dan menjamin mutu Pendidikan di FKIP UNRI berdasarkan prinsip otonomi, akuntabilitas, dan evaluasi secara transparan.

Organisasi mutu di FKIP UNRI, sesuai dengan SK Dekan Nomor: 2331/UN19.5.1.1.5/JM.00/2019 tentang pembentukan Tim Satuan Penjaminan Mutu (SPM) FKIP terdiri atas lima personal, Ketua, Sekretaris, Koordinator divisi standar mutu, divisi monitoring dan evaluasi, dan divisi audit mutu. Dalam menjalankan tugasnya, tim berkoordinasi dengan LPPMP UNRI.

Salah satu kegiatan di dalam SPMI FKIP UNRI adalah melakukan audit mutu internal, minimal 1 (satu) kali dalam setahun. Pelaksanaan audit ini telah dilakukan sejak tahun 2006 – sekarang. Pelaksana audit ini ditunjukkan oleh tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Pelaksana Audit pada SPMI FKIP UNRI

No	Tahun	Pelaksana
1.	2006 – 2016	Unit Penjamin Mutu FKIP UNRI
2.	2017 – 2018	LPPMP
3.	2019- sekarang	SPMI FKIP UNRI

Standar mutu yang digunakan untuk penilaian Pelaksana SPMI FKIP UNRI tahun 2020 mengacu pada 9 (sembilan) kriteria BAN PT sesuai dengan Peraturan BAN PT No 4/2017 dan 1 (satu) standar yang diturunkan dari Visi Misi FKIP UNRI ditambahkan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi – SN Dikti yang belum terakomodasi di standar BAN PT. Namun, pada tahap ini masih mengacu pada 9 (Sembilan) kriteria BAN PT.

1.3 Pedoman dan Landasan Pelaksanaan SPMI FKIP UNRI

Pedoman dan landasan hukum pelaksanaan SPMI FKIP UNRI sebagai penjamin mutu internal adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Pasal 96
2. Undang – undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 51, 52 dan 53,
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 81 Tahun 2017 tentang Statuta UNRI,
4. Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Pasal 13, 14, Pasal 21 ayat d, Pasal 25 ayat b, Pasal 28 ayat c, Pasal 32 ayat e,
5. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pasal 3 dan 4,
6. Permenristekdikti No 32 tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi,
7. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal,
8. Bahan Pelatihan Sistem penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi, Kemenristekdikti, Direktorat Jenderal Belmawa, Direktorat Penjaminan Mutu 2016.

1.4 Pelaksanaan SPMI

Pelaksanaan SPMI FKIP UNRI dilakukan setiap tahun sekali, dengan strategi yang dilakukan adalah melalui tiga tahapan audit mutu di tingkat Prodi. Tiga tahapan tersebut adalah:

1. Tahap 1: Audit dokumen atau penilaian secara desk evaluasi terhadap isian borang Prodi yang diisikan melalui pengisian LKPS yang dikirim ke SPMI FKIP UNRI.
2. Tahap 2: Audit kepatuhan melalui visitasi ke Prodi, untuk melakukan verifikasi dan klarifikasi terhadap isian borang maupun penambahan informasi dengan cara melakukan wawancara dan memeriksa dokumen di Prodi.
3. Tahap 3: Evaluasi terhadap presentasi rencana tindak lanjut (RTL) terhadap temuan yang telah diperoleh oleh Auditor pada tahap 2.

Namun pada pelaksanaan audit mutu internal FKIP UNRI di tahun 2021 masih difokuskan pada aspek evaluasi dokumen dan penilaian secara desk evaluasi.

Tujuan dilakukan audit dokumen dan kepatuhan, yang telah diuraikan di atas adalah:

1. Memastikan bahwa Prodi telah melakukan SPMI, dengan standar yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dalam bidang akademik sehingga mampu mengembangkan mutu pendidikan yang berkelanjutan.
2. Melakukan evaluasi terhadap Prodi yang telah melampaui standar minimal dikti, dengan cara evaluasi hasil penilaian atas standar Internal dan Standar pengembangan.
3. Melakukan evaluasi terhadap hasil SPMI, sehingga dapat dilakukan rekomendasi / saran untuk perbaikan kinerja Prodi.
4. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

5. Membuktikan bahwa FKIP UNRI telah memiliki dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu secara internal (*internal quality assurance*), serta sebagai bentuk pertanggungjawaban mutu kepada pemangku kepentingan.

Pelaksanaan SPMI melalui audit terhadap seluruh Prodi di FKIP UNRI dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok 1 prodi S1 dan kelompok 2 prodi S2. Daftar prodi kelompok 1 dan 2 ditunjukkan pada tabel 2 dan 3 berikut ini.

Tabel 2. Prodi S1 FKIP UNRI

No	Nama Prodi	Jurusan
1.	Pendidikan Matematika	PMIPA
2.	Pendidikan Biologi	PMIPA
3.	Pendidikan Fisika	PMIPA
4.	Pendidikan Kimia	PMIPA
5.	Pendidikan Ekonomi	PIPS
6.	Pendidikan Sejarah	PIPS
7.	Pendidikan Kewarganegaraan	PIPS
8.	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	IP
9.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	IP
10.	Pendidikan Masyarakat	IP
11.	Bimbingan Konseling	IP
12.	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	PBS
13.	Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris	PBS
14.	Pendidikan Bahasa dan Sastra Jepang	PBS
15.	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi	PENDOR
16.	Pendidikan Kepeleatihan	PENDOR

Tabel 3. Prodi S2 FKIP UNRI

No	Nama Prodi	Jurusan
1.	Pendidikan Matematika	PMIPA
2.	Pendidikan Biologi	PMIPA
3.	Pendidikan Fisika	PMIPA
4.	Pendidikan Kimia	PMIPA
5.	Pendidikan IPA	PMIPA
6.	Pendidikan Ekonomi	PIPS

Pelaksanaan SPMI di FKIP UNRI tahun 2021 dengan jadwal yang ditunjukkan pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan SPMI FKIP UNRI tahun 2021 melalui Audit Internal

No	Kegiatan	Jadwal
1.	Sosialisasi program SPMI FKIP UNRI ke Prodi	Desember 2020
2.	Pengiriman panduan pengisian LKPS ke Prodi	Januari 2021
3.	Pengiriman surat Pengisian LKPS ke Prodi	18 Januari 2021
4.	Pengisian LKPS	18 Januari – 28 Februari 2021
5.	Evaluasi Pengisian LKPS oleh tim SPMI	1 Maret – 30 April 2021
6.	Penyerahan laporan ke Fakultas	3 Mei 2021
7.		

BAB 2.

BORANG SPMI PROGRAM STUDI FKIP UNRI

2.1 Pelaksanaan SPMI Program Studi FKIP UNRI

Borang SPMI Program Studi S1 dan S2 terdiri dari 10 (sepuluh) kriteria, yaitu:

1. Kerjasama
2. Mahasiswa dan Lulusan
3. Sumber Daya Manusia
4. Penelitian
5. Pengabdian kepada Masyarakat
6. Keuangan
7. Pendidikan

Borang SPMI untuk seluruh Program Studi S1 dan S2 berdasarkan kriteria diatas. Seluruh kriteria yang digunakan untuk Program Studi S1 dan S2 diturunkan dari kriteria akreditasi BAN-PT.

Pada tahap pertama, yang bertindak sebagai auditor yaitu 5 orang tim SPMI FKIP UNRI. Auditor dalam melaksanakan audit dengan berpedoman pada Panduan penilaian yang dikembangkan oleh SPMI FKIP UNRI dan merujuk pada Standar Mutu UNRI dan BAN-PT.

2.2 Standar SPMI Program Studi FKIP UNRI

Standar yang digunakan pada SPMI untuk Program Studi S1 dan S2 FKIP UNRI mengacu pada kriteria BAN PT sesuai dengan Peraturan BAN PT No 4 Tahun 2017, dan standar turunan SN Dikti yang telah dikembangkan oleh Tim Perumus Standar FKIP UNRI. Indikator setiap standar ditunjukkan pada Lampiran 1. Pada kolom harkat dan peringkat pada Tabel di Lampiran 1, merupakan harkat tertinggi yang dikategorikan "SANGAT BAIK". Peringkat tertinggi ini menjadi target untuk seluruh indikator standar.

2.3 Bobot Penilaian Setiap Indikator

Penilaian setiap kriteria pada pelaksanaan SPMI FKIP UNRI untuk seluruh Program Studi pada masing-masing indikator menggunakan angka dengan skala 0 – 4. Bobot 0 diberikan apabila tidak ada data yang dilaporkan, bobot 1 diberikan apabila tingkat

keterisian ada namun tidak penuh, dan bobot 2 diberikan untuk kriteria yang diisi secara penuh.

2.4 Prodi yang Melaksanakan SPMI

Program studi Sarjana dan Magister yang melaksanakan SPMI adalah seluruh Prodi yang ada di FKIP dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5. Prodi yang melaksanakan SPMI di FKIP UNRI tahun 2021.

No	Jenjang	Nama Prodi
1.	S1	Pendidikan Matematika
2.	S1	Pendidikan Biologi
3.	S1	Pendidikan Fisika
4.	S1	Pendidikan Kimia
5.	S1	Pendidikan Ekonomi
6.	S1	Pendidikan Sejarah
7.	S1	Pendidikan Kewarganegaraan
8.	S1	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
9.	S1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
10.	S1	Pendidikan Masyarakat
11.	S1	Bimbingan Konseling
12.	S1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
13.	S1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris
14.	S1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Jepang
15.	S1	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
16.	S1	Pendidikan Kepelatihan
17.	S2	Pendidikan Matematika
18.	S2	Pendidikan Biologi
19.	S2	Pendidikan Fisika
20.	S2	Pendidikan Kimia
21.	S2	Pendidikan IPA
22.	S2	Pendidikan Ekonomi

BAB 3.

HASIL PELAKSANAAN SPMI

Pelaksanaan SPMI yang menjadi dasar penilaian adalah tahap pertama dari tiga tahap yang telah diuraikan pada Bab 2, yaitu: tahap penilaian secara desk evaluasi. Tahap yang pertama dilakukan oleh auditor berdasarkan isian borang LKPS setiap Prodi.

3.1 Hasil Penilaian Borang oleh Prodi

Penilaian borang dilakukan oleh tim SPMI FKIP UNRI. Untuk menghindari subjektivitas, maka dilakukan penilaian silang yaitu seorang tim SPMI dari prodi A/jurusan A tidak dibenarkan menilai prodi dari jurusannya. Nilai yang telah diisi oleh auditor dari tim SPMI FKIP UNRI selanjutnya dilakukan pemeriksaan akhir secara bersama-sama.

3.1.1 Hasil Penilaian Prodi S1

Hasil penilaian prodi S1 ditunjukkan pada tabel 7. Dari isian borang LKPS terlihat bahwa standar pada aspek kerjasama memiliki rata-rata terendah jika dibandingkan dengan standar lainnya. Sedangkan standar yang memiliki skor tertinggi yaitu standar pendidikan yang didalamnya memuat komponen kurikulum dan pembelajaran dan diikuti oleh standar mahasiswa dan lulusan. Kedua skor tersebut sudah mencapai kategori amat baik.

Tabel 6. Hasil Penilaian Mutu Prodi S1 FKIP UNRI

No	Prodi S1	St.1	St.2	St.3	St.4	St.5	St.6	St.7	Rerata
1	Pendidikan Matematika	3.33	2.87	3.75	3.64	2.50	2.33	3.50	3.13
2	Pendidikan Biologi	2.33	2.93	4.00	3.79	3.50	4.00	3.50	3.44
3	Pendidikan Fisika	3.33	3.13	3.88	3.71	2.00	3.67	3.25	3.28
4	Pendidikan Kimia	2.67	3.47	4.00	3.71	3.00	2.00	3.25	3.16
5	Pendidikan Ekonomi	1.33	2.80	3.75	2.86	2.50	0.33	3.25	2.40
6	Pendidikan Sejarah	0.67	2.33	2.88	1.79	1.00	0.00	2.25	1.96
7	Pendidikan Kewarganegaraan	1.33	1.87	2.88	2.36	1.50	2.67	2.75	2.19
8	PG PAUD	0.67	1.20	3.50	2.93	1.50	1.67	4.00	2.21
9	PGSD	3.67	2.60	3.13	2.43	2.50	3.00	2.75	2.87
10	Pendidikan Masyarakat	1.00	2.13	2.75	1.71	2.00	0.00	4.00	1.94
11	Bimbingan Konseling	1.33	0.67	1.75	2.14	2.50	0.00	1.00	1.34
12	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	1.33	2.93	3.50	3.14	3.50	4.00	4.00	3.20
13	Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris	3.00	3.20	3.88	2.79	3.50	3.50	3.50	3.34
14	Pendidikan Bahasa dan Sastra Jepang	1.33	3.07	2.13	2.93	3.50	4.00	3.00	2.85
15	Pendidikan Jasmani Kesehatan	2.67	3.40	2.75	3.21	2.50	4.00	4.00	3.22

	dan Rekreasi								
16	Pendidikan Kepelatihan	3.33	2.40	3.00	3.00	2.00	4.00	4.00	3.10
	Rerata	2.15	2.56	3.22	2.88	2.50	2.48	3.28	

Sementara itu, data dari tabel 7 juga memperlihatkan bahwa masih ada 3 prodi yang memiliki rerata dibawah 2. Sementara itu 7 Prodi memiliki rerata diatas 3 dan prodi S1 Pendidikan Biologi merupakan prodi dengan rerata tertinggi yaitu 3.44.

3.1.2 Hasil Penilaian Prodi S2

Hasil penilaian prodi S2 ditunjukkan pada tabel 7. Dari isian borang LKPS terlihat bahwa standar pada aspek mahasiswa dan lulusan dan Pengabdian kepada Masyarakat memiliki rata-rata terendah jika dibandingkan dengan standar lainnya. Sedangkan standar yang memiliki skor tertinggi yaitu standar sumber daya manusia dan diikuti oleh standar keuangan. Skor kedua standar tersebut sudah diatas 3.5 dan berada pada kategori amat baik.

Tabel 7. Hasil Penilaian Mutu Prodi S2 FKIP UNRI

No	Prodi S2	St.1	St.2	St.3	St.4	St.5	St.6	St.7	Rerata
1	Pendidikan Matematika	2.33	2.92	3.88	3.14	2	3.67	2.75	2.96
2	Pendidikan Biologi	3.67	2.23	3.63	3.86	2	3.67	3.25	3.19
3	Pendidikan Fisika	3.67	2.54	3.75	3	2	3.67	3.25	3.13
4	Pendidikan Kimia	2.67	2.54	3.75	3.57	2	3.67	2.75	2.99
5	Pendidikan Ekonomi	2	2.54	3.88	3.42	2	3.33	3	2.88
6	Pendidikan IPA	3.67	1.31	3.88	3.86	3	3.67	3.75	3.31
		3.00	2.35	3.80	3.48	2.17	3.61	3.13	

Sementara itu, data dari tabel 7 juga memperlihatkan bahwa Pendidikan IPA merupakan prodi dengan standar rerata tertinggi.

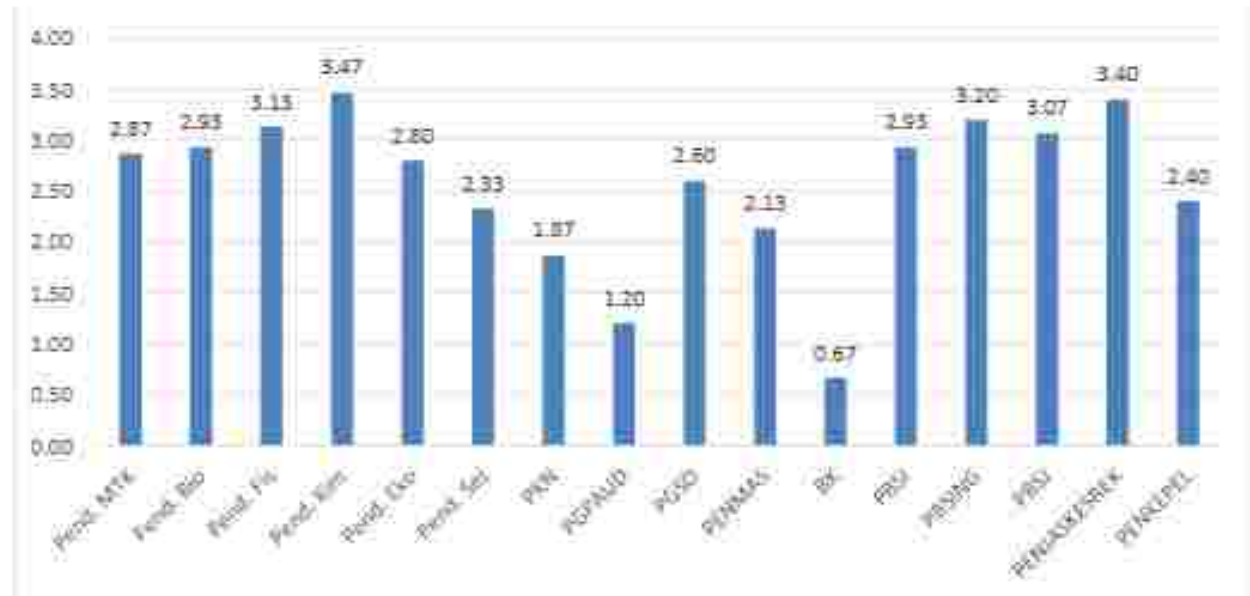
3.1.3 Hasil Penilaian Prodi S1 Per Standar

3.1.3.1 Hasil Penilaian Standar Kerjasama

Hasil penilaian standar kerjasama untuk prodi S1 ditunjukkan pada gambar 1. Rata-rata keseluruhan untuk standar kerjasama yaitu 2.08. Prodi dengan skor kerjasama yang paling tinggi diperoleh oleh prodi S1 PGSD dengan skor 3.67 dan yang paling rendah ada 2 prodi yaitu prodi S1 Pendidikan Sejarah dan PGPAUD dengan skor 0.67.

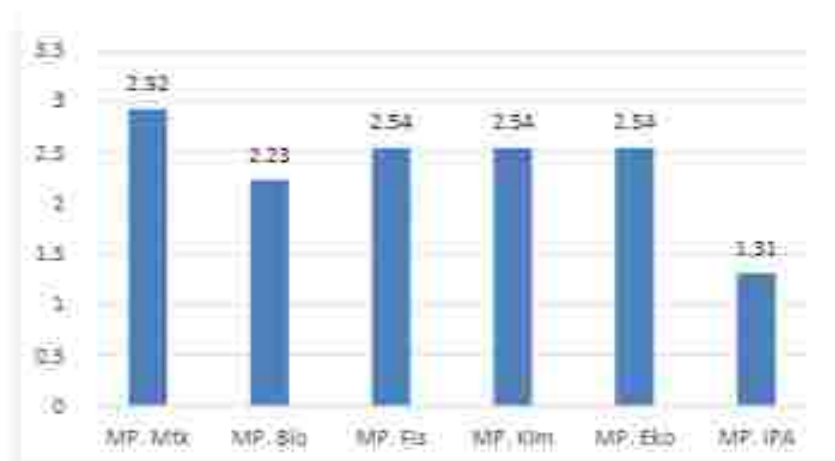
3.1.3.2 Hasil Penilaian Standar Mahasiswa dan Lulusan

Hasil penilaian standar kerjasama untuk prodi S1 ditunjukkan pada gambar 3. Rata-rata keseluruhan untuk standar mahasiswa dan lulusan yaitu 2.56. Prodi dengan skor mahasiswa dan lulusan tertinggi diperoleh oleh prodi S1 Pendidikan Kimia dengan skor 3.47 dan yang paling rendah adalah prodi Bimbingan Konseling dengan skor 0,67.



Gambar 3. Rerata Standar Mahasiswa dan Lulusan Prodi S1

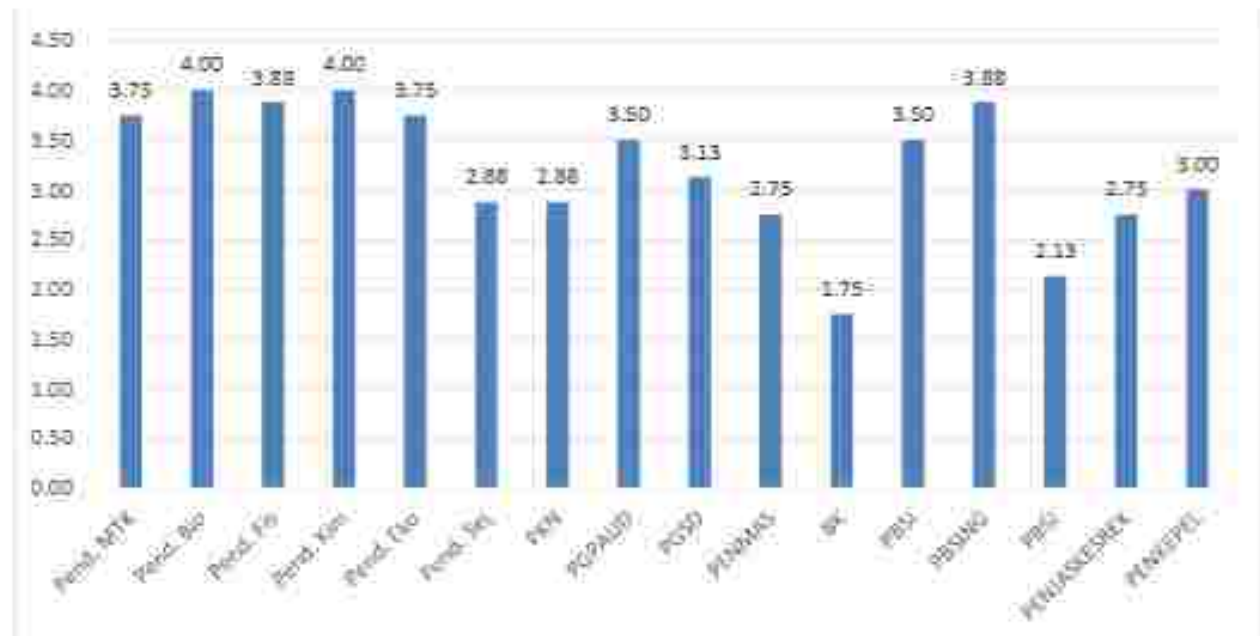
Hasil penilaian standar mahasiswa dan lulusan untuk prodi S2 ditunjukkan pada gambar 4. Rata-rata keseluruhan untuk standar mahasiswa dan lulusan yaitu 2,35. Prodi dengan skor mahasiswa dan lulusan paling tinggi diperoleh oleh prodi S2 Pendidikan Matematika dengan skor 2.92 dan yang paling rendah prodi S2 Pendidikan IPA dengan skor 1.31.



Gambar 4. Rerata Standar Mahasiswa dan Lulusan Prodi S2

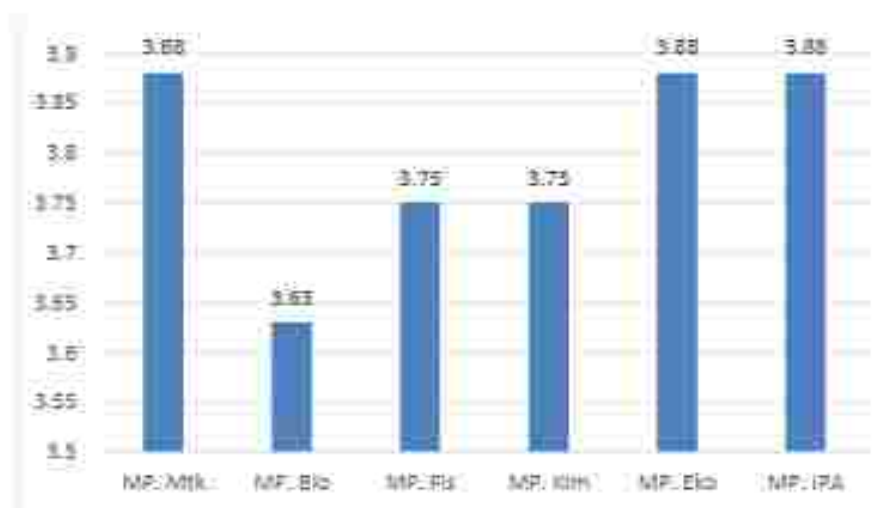
3.1.3.3 Hasil Penilaian Standar SDM

Hasil penilaian standar SDM untuk prodi S1 ditunjukkan pada gambar 5. Rata-rata keseluruhan untuk standar SDM yaitu 3.22. Prodi dengan skor SDM tertinggi diperoleh oleh 2 prodi yaitu S1 Pendidikan Biologi dan S1 Pendidikan Kimia dengan skor 4.00 dan yang paling rendah adalah prodi Bimbingan Konseling dengan skor 1.75.



Gambar 5. Rerata Standar SDM Prodi S1

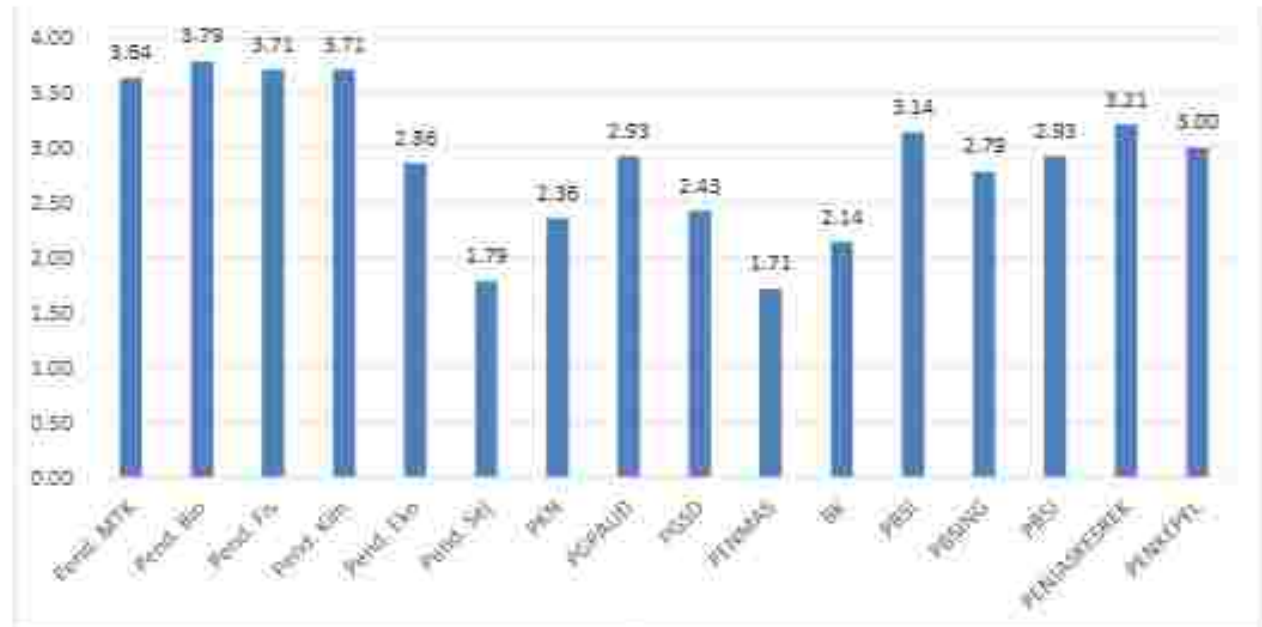
Hasil penilaian standar SDM untuk prodi S2 ditunjukkan pada gambar 6. Rata-rata keseluruhan untuk standar SDM yaitu 3.80. Prodi dengan skor SDM paling tinggi diperoleh oleh tiga prodi yaitu S2 Pendidikan Matematika, S2 Pendidikan Ekonomi, dan S2 Pendidikan IPA dengan skor 3.88 serta yang paling rendah adalah prodi S2 Pendidikan Biologi dengan skor 3.63.



Gambar 6. Rerata Standar SDM Prodi S2

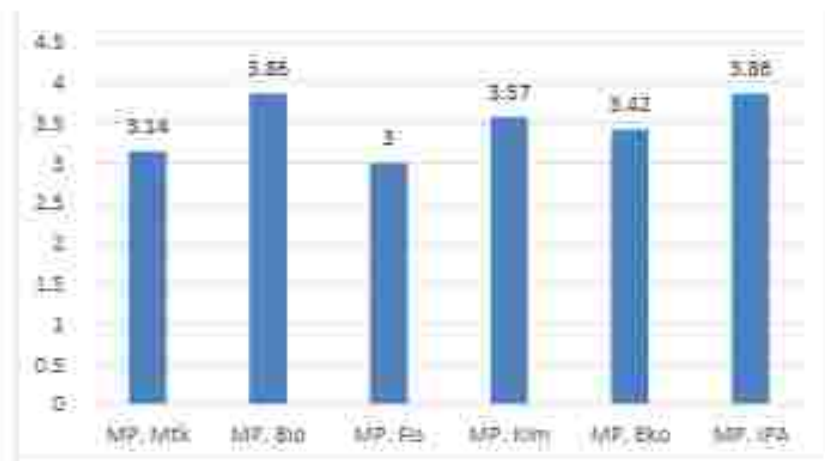
3.1.3.4 Hasil Penilaian Standar Penelitian

Hasil penilaian standar Penelitian untuk prodi S1 ditunjukkan pada gambar 7. Rata-rata keseluruhan untuk standar Penelitian yaitu 2,88. Prodi dengan skor Penelitian tertinggi diperoleh oleh prodi S1 Pendidikan Biologi dengan skor 3,79 dan yang paling rendah adalah prodi Pendidikan Masyarakat dengan skor 1,71.



Gambar 7. Rerata Standar Penelitian Prodi S1

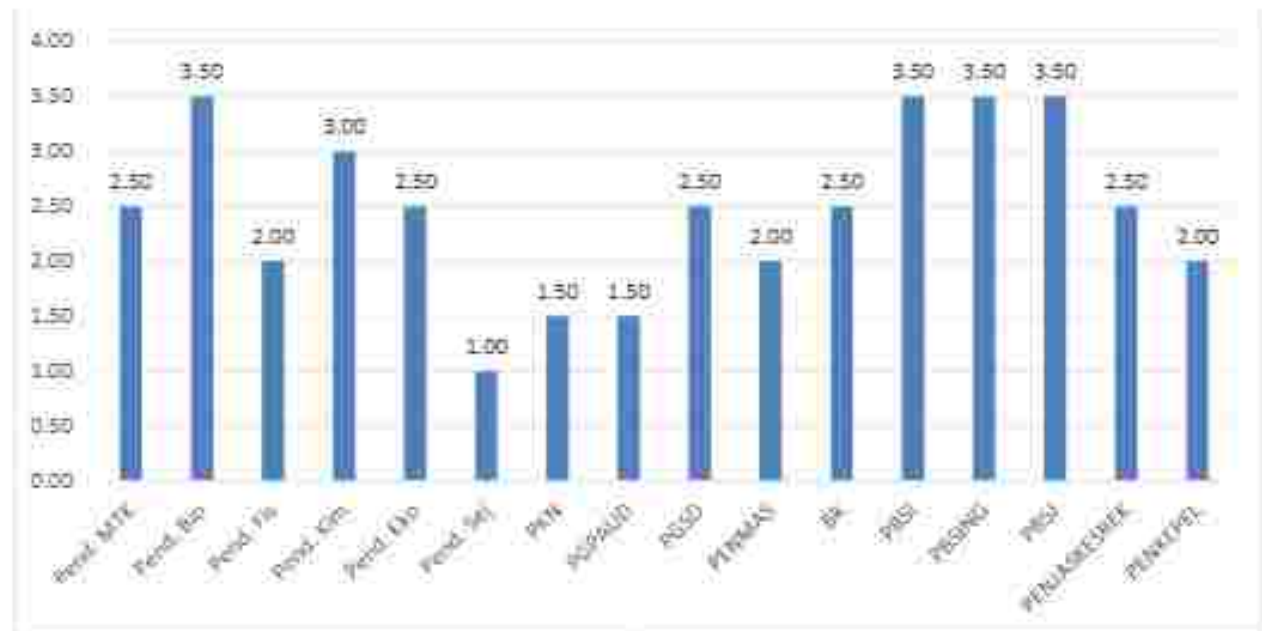
Hasil penilaian standar Penelitian untuk prodi S2 ditunjukkan pada gambar 8. Rata-rata keseluruhan untuk standar Penelitian yaitu 3,48. Prodi dengan skor Penelitian paling tinggi diperoleh oleh prodi S2 Pendidikan Biologi dan S2 Pendidikan IPA dengan skor masing-masing 3,86 dan yang paling rendah prodi S2 Pendidikan Fisika dengan skor 3,00.



Gambar 8. Rerata Standar Penelitian Prodi S2

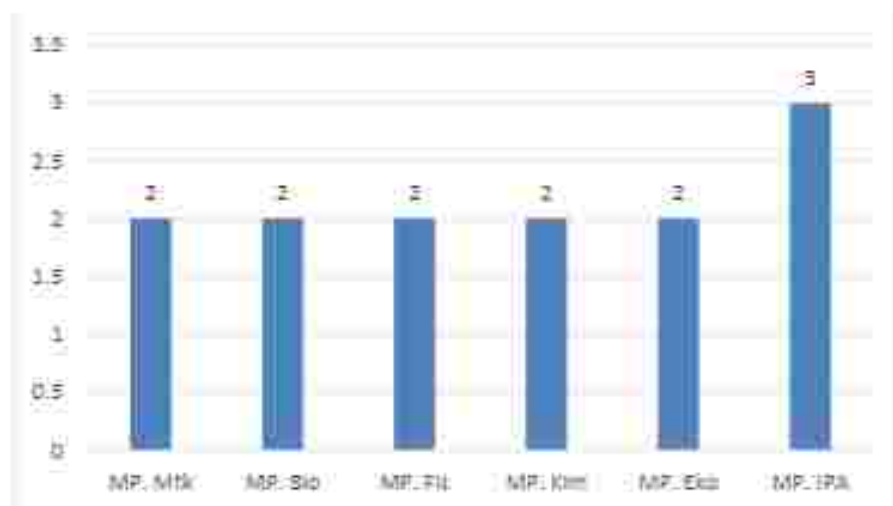
3.1.3.5 Hasil Penilaian Standar PkM

Hasil penilaian standar PkM untuk prodi S1 ditunjukkan pada gambar 9. Rata-rata keseluruhan untuk standar PkM yaitu 2.47. Prodi dengan skor PkM tertinggi diperoleh oleh empat prodi yaitu S1 Pendidikan Biologi, S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris, dan S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jepang dengan skor masing-masing 3.50 dan yang paling rendah adalah prodi Pendidikan Sejarah dengan skor 1.00.



Gambar 9. Rerata Standar Penelitian Prodi S1

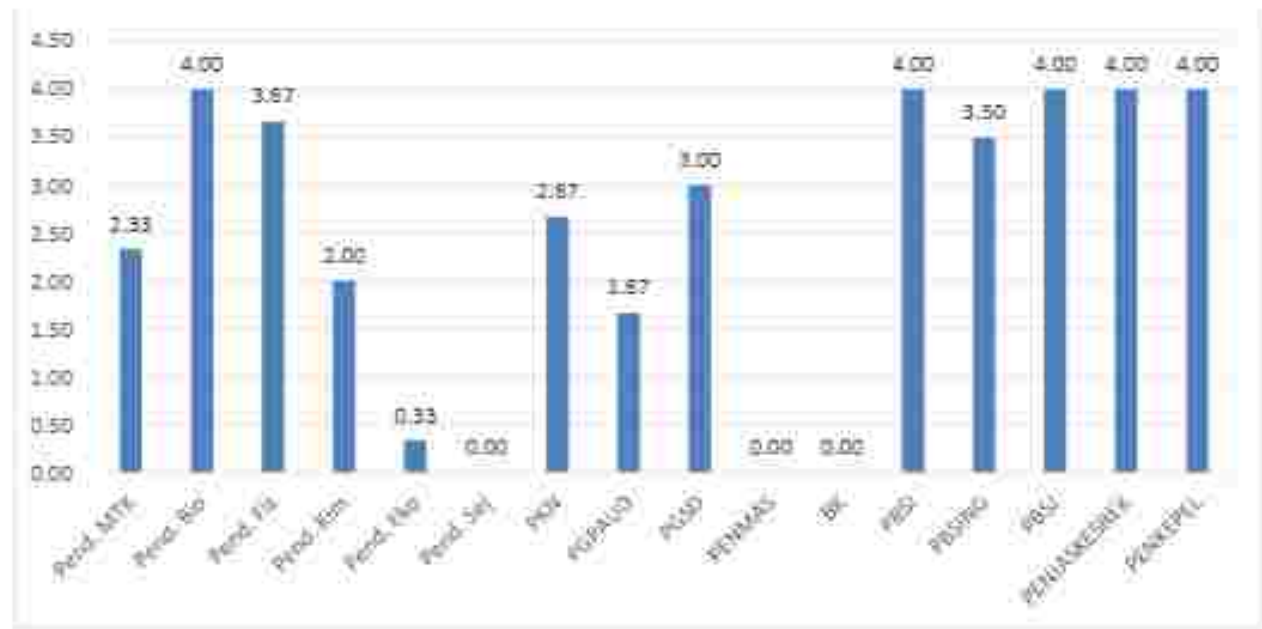
Hasil penilaian standar PkM untuk prodi S2 ditunjukkan pada gambar 10. Rata-rata keseluruhan untuk standar Penelitian yaitu 2.17. Prodi dengan skor PkM paling tinggi diperoleh oleh prodi S2 Pendidikan IPA dengan skor 3.00 dan prodi S2 lainnya memiliki skor yang lebih rendah yakni 2.00.



Gambar 10. Rerata Standar PkM Prodi S2

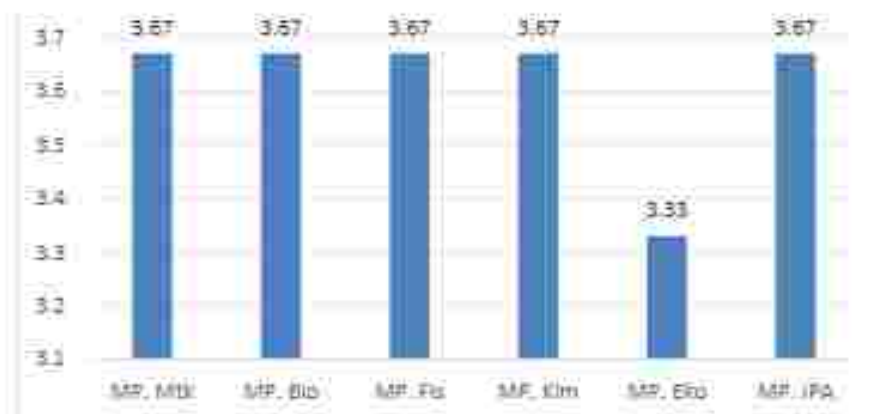
3.1.3.6 Hasil Penilaian Standar Pendanaan

Hasil penilaian standar Pendanaan untuk prodi S1 ditunjukkan pada gambar 11. Rata-rata keseluruhan untuk standar Dana yaitu 2.45. Prodi dengan skor Pendanaan tertinggi diperoleh oleh prodi S1 Pendidikan Biologi, S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jepang, S1 Penjasokesrek, dan S1 Pendidikan Keperawatan Olahraga dengan rata-rata 4.00 dan yang paling rendah adalah dengan skor 0.00 dengan 3 prodi.



Gambar 11. Rerata Standar Penelitian Prodi S1

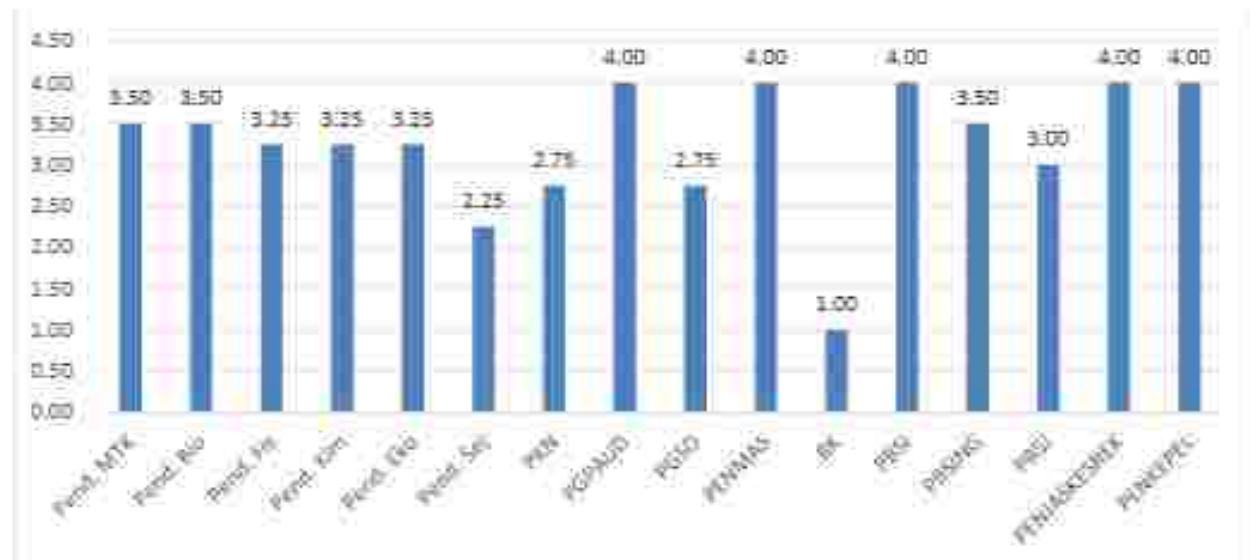
Hasil penilaian standar Pendanaan untuk prodi S2 ditunjukkan pada gambar 12. Rata-rata keseluruhan untuk standar Pendanaan yaitu 3.61. Prodi dengan Pendanaan paling tinggi dengan skor 3.67 diperoleh 5 prodi S2 dan yang paling rendah dengan skor 3.33 prodi S2 Pendidikan Ekonomi.



Gambar 12. Rerata Standar Pendanaan Prodi S2

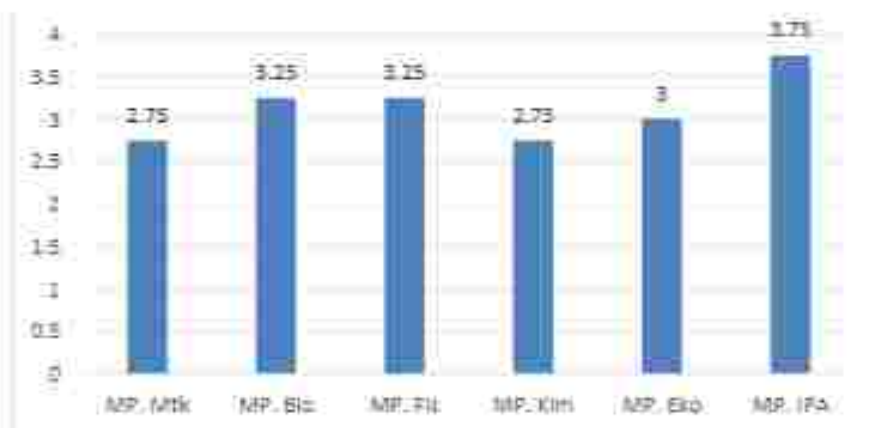
3.1.3.7 Hasil Penilaian Standar Pendidikan

Hasil penilaian standar Pendidikan untuk prodi S1 ditunjukkan pada gambar 13. Rata-rata keseluruhan untuk standar Dana yaitu 3,25. Prodi dengan penilaian standar pendidikan tertinggi dengan skor 4,00 diperoleh oleh 5 prodi S1 (S1 PG-PAUD, S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, S1 Penjasokesrek, dan S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga) serta yang paling rendah adalah prodi Bimbingan Konseling dengan skor 1,00.



Gambar 13. Rerata Standar Pendidikan Prodi S1

Hasil penilaian standar Pendidikan untuk prodi S2 ditunjukkan pada gambar 12. Rata-rata keseluruhan untuk standar Pendanaan yaitu 3,13. Prodi S2 dengan skor Pendidikan paling tinggi diperoleh oleh prodi S2 Pendidikan IPA dengan skor 3,75 dan yang paling rendah dengan skor 2,75 yaitu prodi S2 Pendidikan Matematika dan prodi S2 Pendidikan Kimia.

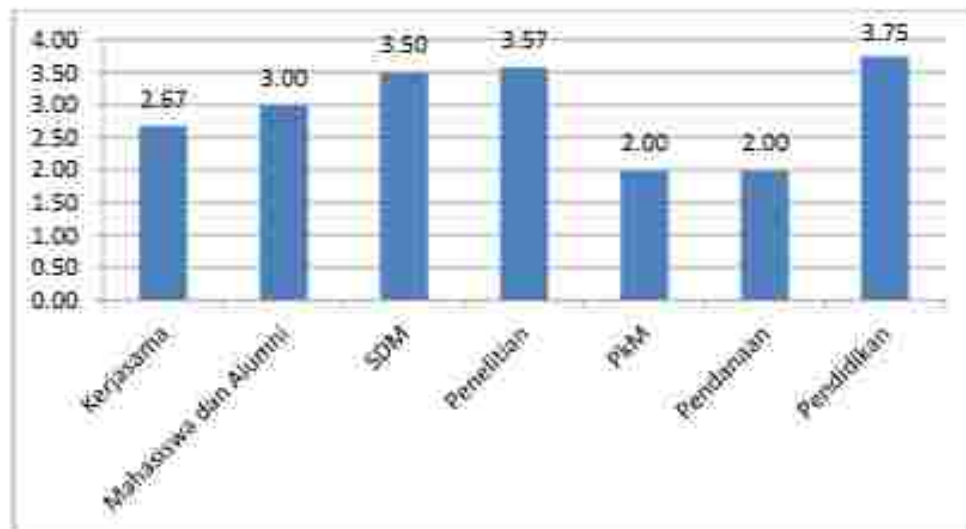


Gambar 14. Rerata Standar Pendidikan Prodi S2

3.1.4 Hasil Penilaian Per Prodi

3.1.4.1 Hasil Penilaian Prodi S1 Pendidikan Matematika

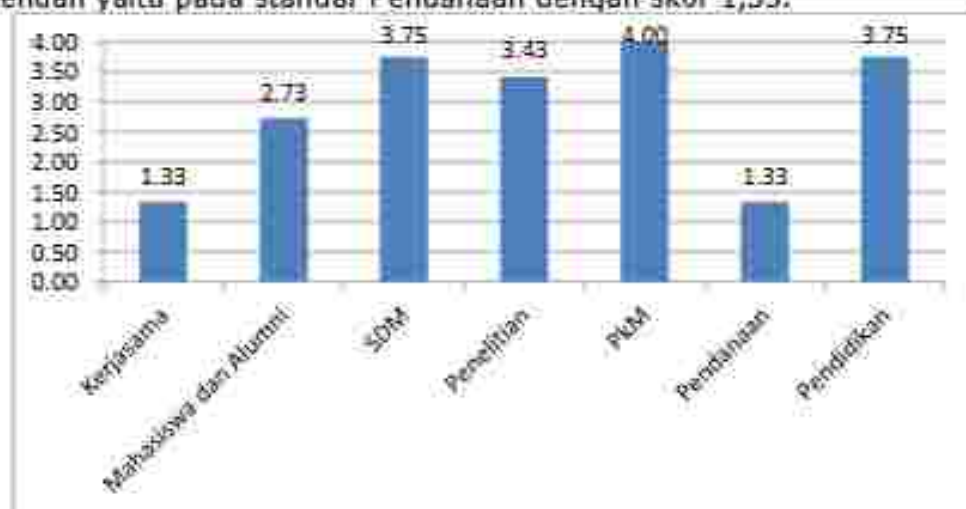
Hasil penilaian standar mutu prodi S1 Pendidikan Matematika disajikan pada gambar 15. Rata-rata skor standar mutu prodi S1 Pendidikan Matematika yaitu 3,12. Standar mutu tertinggi di prodi S1 Pendidikan Matematika yaitu Pendidikan, dan yang paling rendah yaitu pada standar PkM dan Pendanaan.



Gambar 15. Rata-rata standar mutu Prodi S1 Pendidikan Matematika

3.1.4.2 Hasil Penilaian Prodi S1 Pendidikan Biologi

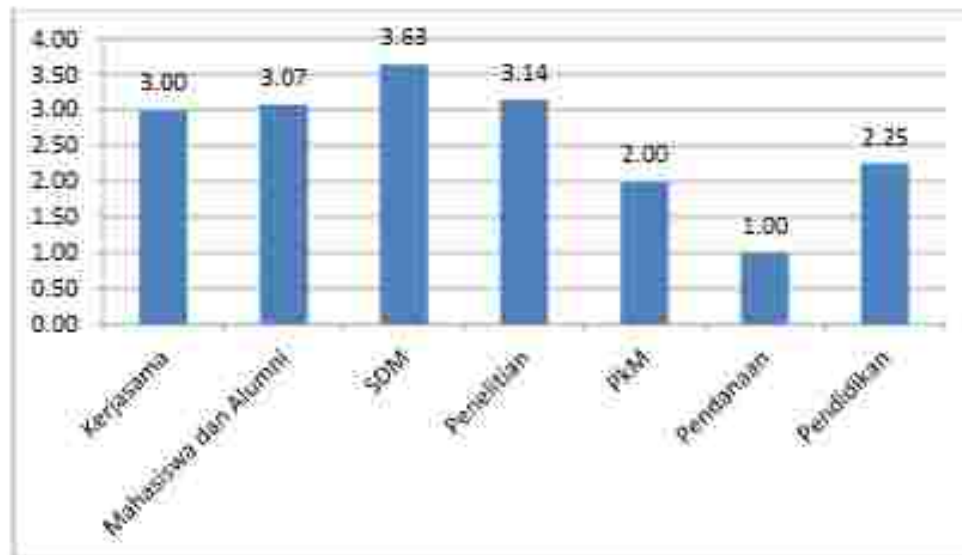
Hasil penilaian standar mutu prodi S1 Pendidikan Biologi disajikan pada gambar 16. Rata-rata skor standar mutu prodi S1 Pendidikan Biologi yaitu 3,00. Standar mutu tertinggi di prodi S1 Pendidikan Biologi yaitu standar PkM dengan skor 4, dan yang paling rendah yaitu pada standar Pendanaan dengan skor 1,33.



Gambar 16. Rata-rata standar mutu Prodi S1 Pendidikan Biologi

3.1.4.3 Hasil Penilaian Prodi S1 Pendidikan Fisika

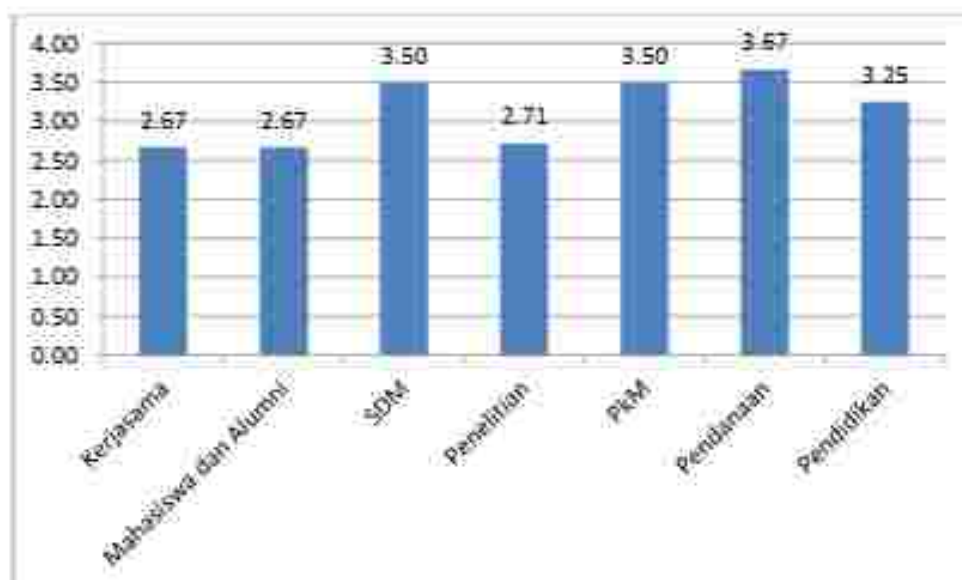
Hasil penilaian standar mutu prodi S1 Pendidikan Fisika disajikan pada gambar 16. Rata-rata skor standar mutu prodi S1 Pendidikan Fisika yaitu 2,83. Standar mutu tertinggi di prodi S1 Pendidikan Fisika yaitu standar SDM dengan skor 3,63, dan yang paling rendah yaitu pada standar Pendanaan dengan skor 1,00.



Gambar 17. Rata-rata standar mutu Prodi S1 Pendidikan Fisika

3.1.4.4 Hasil Penilaian Prodi S1 Pendidikan Kimia

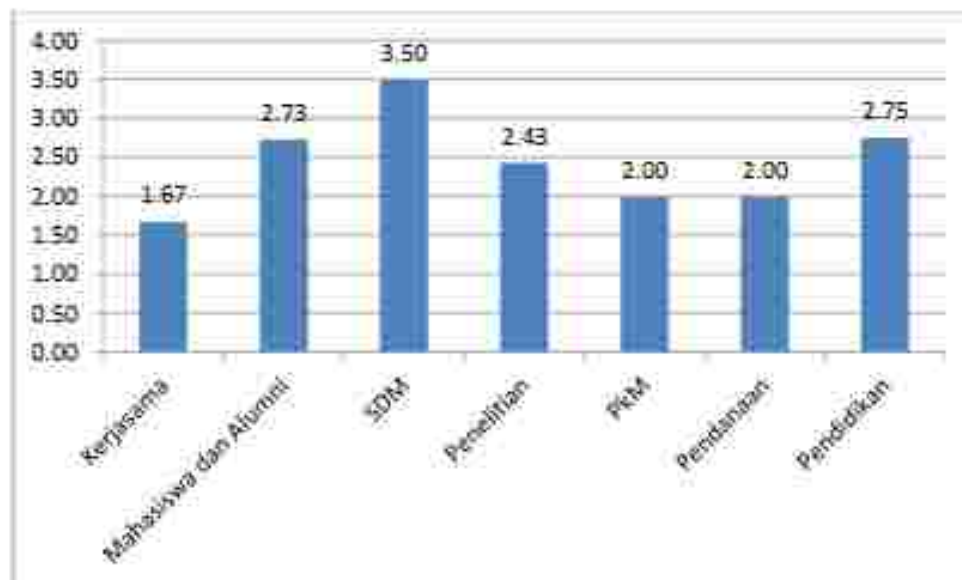
Hasil penilaian standar mutu prodi S1 Pendidikan Kimia disajikan pada gambar 16. Rata-rata skor standar mutu prodi S1 Pendidikan Kimia yaitu 3,00. Standar mutu tertinggi di prodi S1 Pendidikan Kimia yaitu standar Pendanaan dengan skor 3,67, dan yang paling rendah yaitu pada standar Kerjasama dan Mahasiswa dan Alumni dengan skor 2,67.



Gambar 18. Rata-rata standar mutu Prodi S1 Pendidikan Kimia

3.1.4.5 Hasil Penilaian Prodi S1 Pendidikan Ekonomi

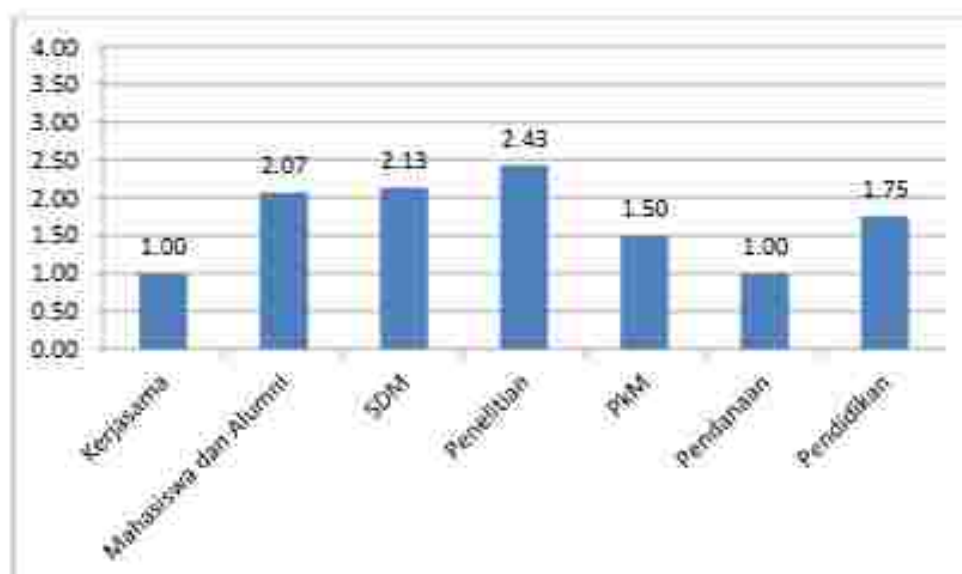
Hasil penilaian standar mutu prodi S1 Pendidikan Ekonomi disajikan pada gambar 19. Rata-rata skor standar mutu prodi S1 Pendidikan Ekonomi yaitu 2,67. Standar mutu tertinggi di prodi S1 Pendidikan Ekonomi yaitu standar SDM dengan skor 3,50, dan yang paling rendah yaitu pada standar PkM dan Pendanaan dengan skor 2,00.



Gambar 19. Rata-rata standar mutu Prodi S1 Pendidikan Ekonomi

3.1.4.6 Hasil Penilaian Prodi S1 Pendidikan Sejarah

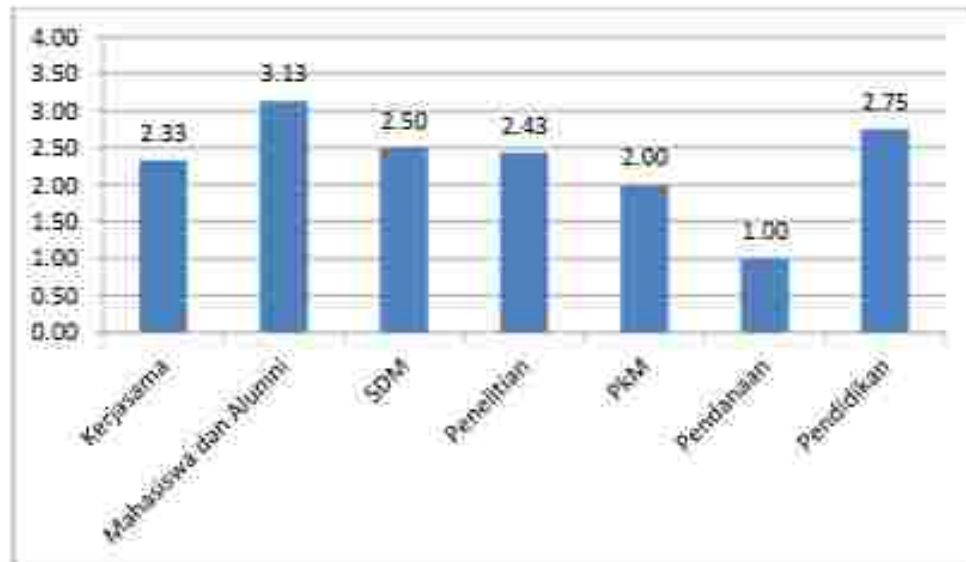
Hasil penilaian standar mutu prodi S1 Pendidikan Sejarah disajikan pada gambar 20. Rata-rata skor standar mutu prodi S1 Pendidikan Sejarah yaitu 1,79. Standar mutu tertinggi di prodi S1 Pendidikan Sejarah yaitu standar Penelitian dengan skor 2,43, dan yang paling rendah yaitu pada standar Kerjasama dan Pendanaan dengan skor 1,00.



Gambar 20. Rata-rata standar mutu Prodi S1 Pendidikan Sejarah

3.1.4.7 Hasil Penilaian Prodi S1 Pendidikan Kewarganegaraan

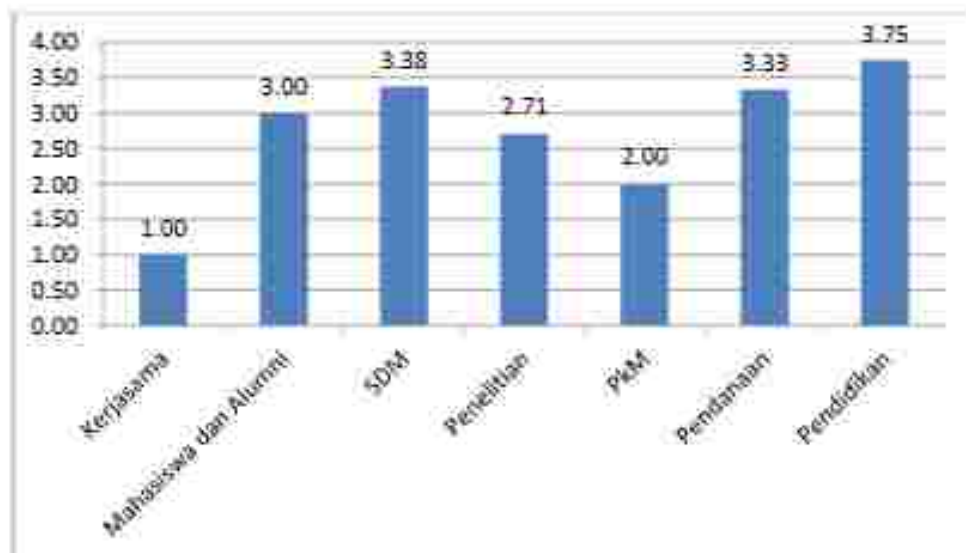
Hasil penilaian standar mutu prodi S1 Pendidikan Kewarganegaraan disajikan pada gambar 21. Rata-rata skor standar mutu prodi S1 Pendidikan Sejarah yaitu 2,60. Standar mutu tertinggi di prodi S1 Pendidikan Kewarganegaraan yaitu standar Mahasiswa dan Alumni dengan skor 3,13, dan yang paling rendah yaitu pada standar Pendanaan dengan skor 1,00.



Gambar 21. Rata-rata standar mutu Prodi S1 Pendidikan Kewarganegaraan

3.1.4.8 Hasil Penilaian Prodi S1 PG-PAUD

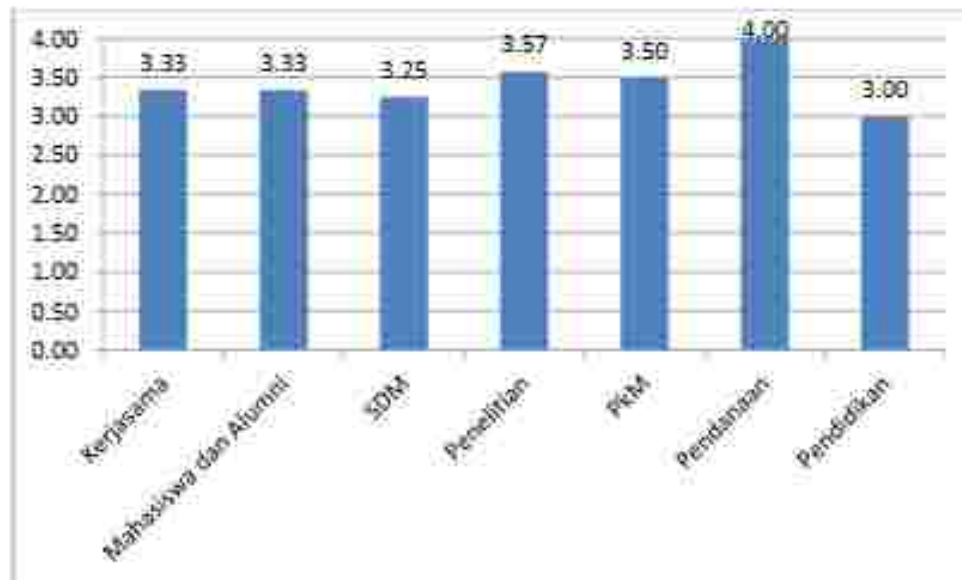
Hasil penilaian standar mutu prodi S1 PG-PAUD disajikan pada gambar 22. Rata-rata skor standar mutu prodi S1 PG-PAUD yaitu 2,93. Standar mutu tertinggi di prodi S1 PG-PAUD yaitu standar Pendidikan dengan skor 3,75, dan yang paling rendah yaitu pada standar Kerjasama dengan skor 1,00.



Gambar 22. Rata-rata standar mutu Prodi S1 PG-PAUD

3.1.4.9 Hasil Penilaian Prodi S1 PGSD

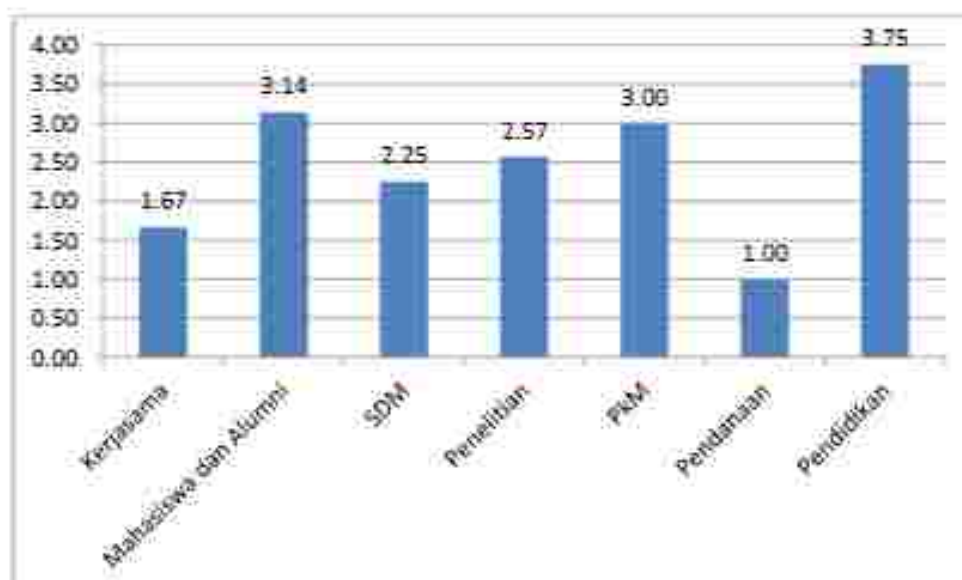
Hasil penilaian standar mutu prodi S1 PGSD disajikan pada gambar 23. Rata-rata skor standar mutu prodi S1 PGSD yaitu 3.38. Standar mutu tertinggi di prodi S1 PGSD yaitu standar Penelitian dengan skor 4,00 dan yang paling rendah yaitu pada standar Pendidikan dengan skor 3,00.



Gambar 23. Rata-rata standar mutu Prodi S1 PGSD

3.1.4.10 Hasil Penilaian Prodi S1 Pendidikan Masyarakat

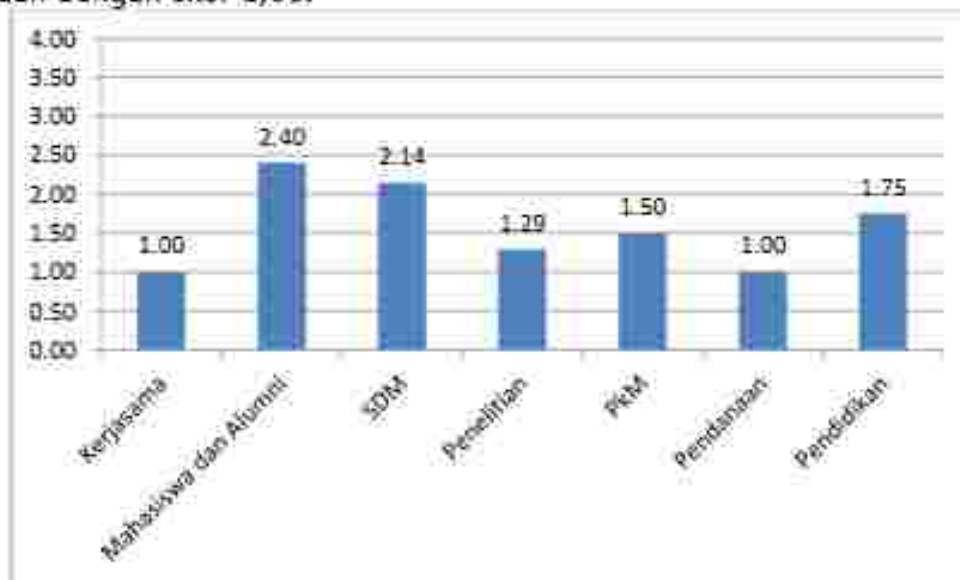
Hasil penilaian standar mutu prodi S1 Pendidikan Masyarakat disajikan pada gambar 24. Rata-rata skor standar mutu prodi S1 Pendidikan Masyarakat yaitu 2.59. Standar mutu tertinggi di prodi S1 Pendidikan Masyarakat yaitu standar Penelitian dengan skor 3,75 dan yang paling rendah yaitu pada standar Pendanaan dengan skor 1,00.



Gambar 24. Rata-rata standar mutu Prodi S1 Pendidikan Masyarakat

3.1.4.11 Hasil Penilaian Prodi S1 Bimbingan Konseling

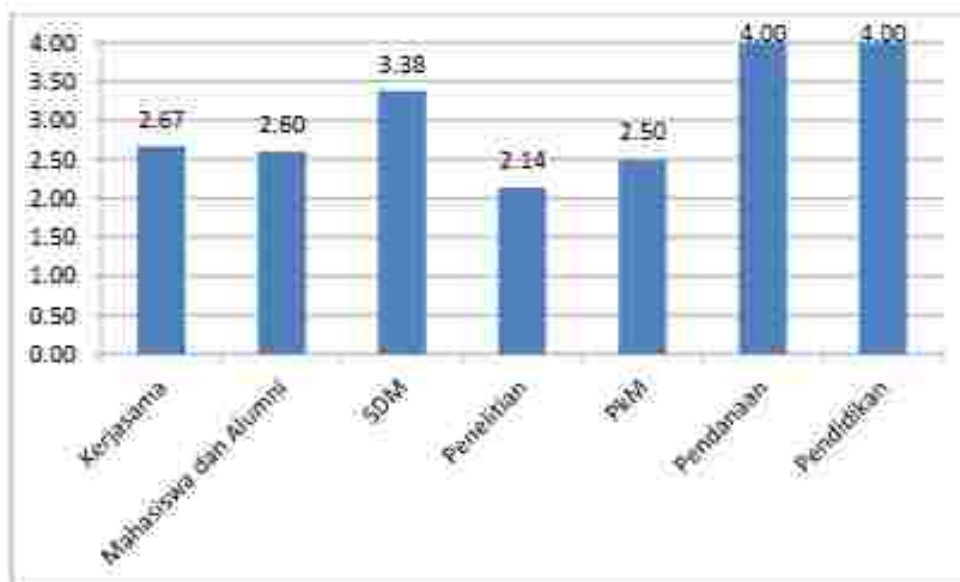
Hasil penilaian standar mutu prodi S1 Bimbingan Konseling disajikan pada gambar 25. Rata-rata skor standar mutu prodi S1 Bimbingan Konseling yaitu 1.49. Standar mutu tertinggi di prodi S1 Bimbingan Konseling yaitu standar Mahasiswa dan Lulusan dengan skor 2,40 dan yang paling rendah yaitu pada standar Kerjasama dan Pendanaan dengan skor 1,00.



Gambar 25. Rata-rata standar mutu Prodi S1 Bimbingan Konseling

3.1.4.12 Hasil Penilaian Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI)

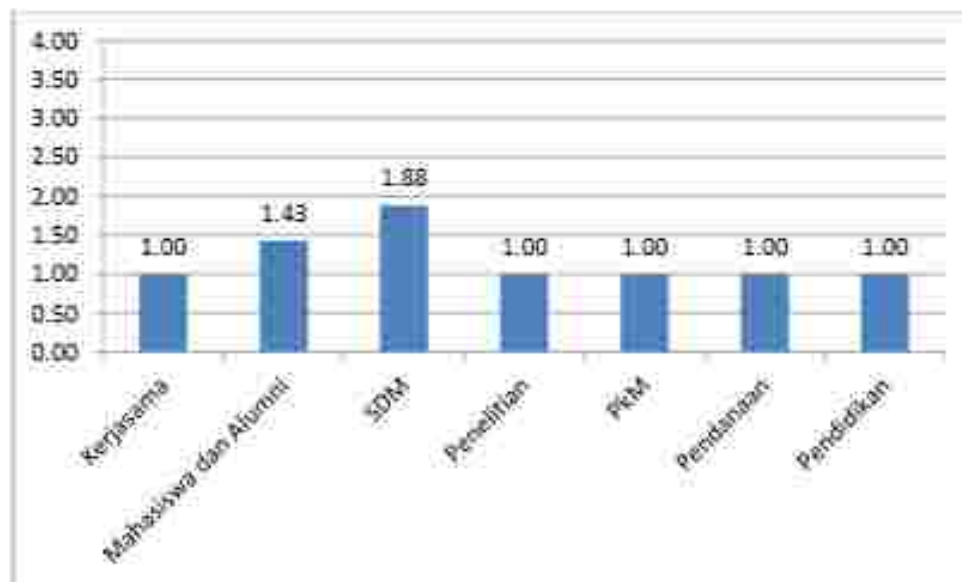
Hasil penilaian standar mutu prodi S1 PBSI disajikan pada gambar 26. Rata-rata skor standar mutu prodi S1 PBSI yaitu 2.90. Standar mutu tertinggi di prodi S1 PBSI yaitu standar Pendanaan dan Pendidikan dengan skor 4,00 dan yang paling rendah yaitu pada standar Penelitian dengan skor 2,14.



Gambar 26. Rata-rata standar mutu Prodi S1 PBSI

3.1.4.13 Hasil Penilaian Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris (PBSIng)

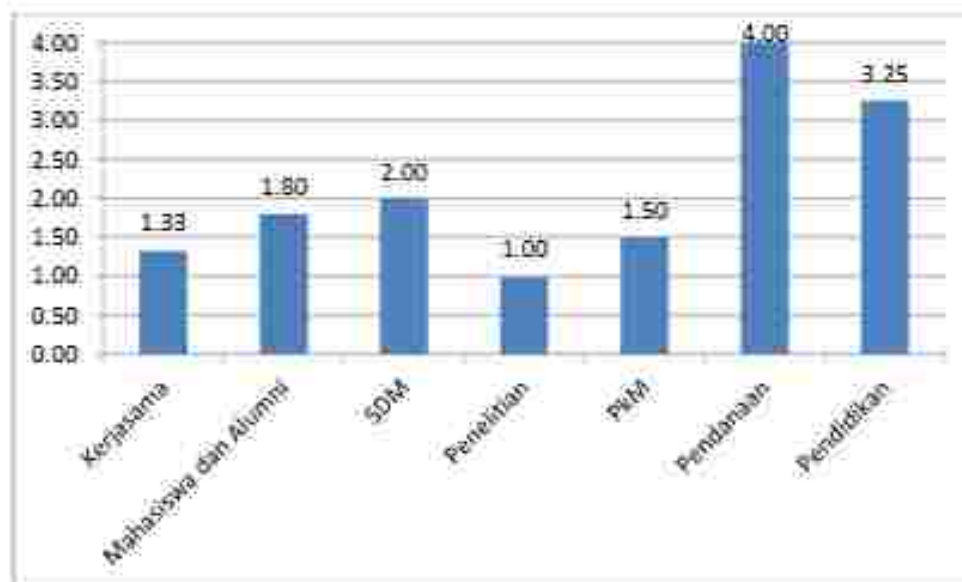
Hasil penilaian standar mutu prodi S1 PBSIng disajikan pada gambar 27. Rata-rata skor standar mutu prodi S1 PBSI yaitu 0,85. Standar mutu tertinggi di prodi S1 PBSIng yaitu standar SDM dengan skor 1,88 dan ada 5 standar yang memiliki skor 1.



Gambar 27. Rata-rata standar mutu Prodi S1 PBSIng

3.1.4.14 Hasil Penilaian Prodi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Jepang (PBSJ)

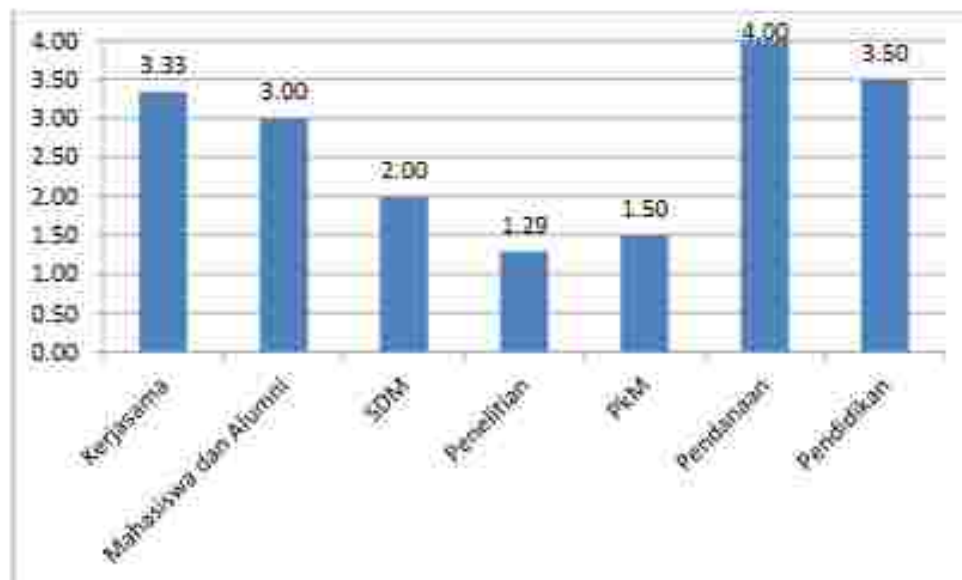
Hasil penilaian standar mutu prodi S1 PBSJ disajikan pada gambar 28. Rata-rata skor standar mutu prodi S1 PBSJ yaitu 1,95. Standar mutu tertinggi di prodi S1 PBSJ yaitu standar Pendanaan dengan skor 4,00 dan yang paling rendah yaitu pada standar Penelitian dengan skor 1,00.



Gambar 28. Rata-rata standar mutu Prodi S1 PBSJ

3.1.4.15 Hasil Penilaian Prodi S1 Penjaskesrek

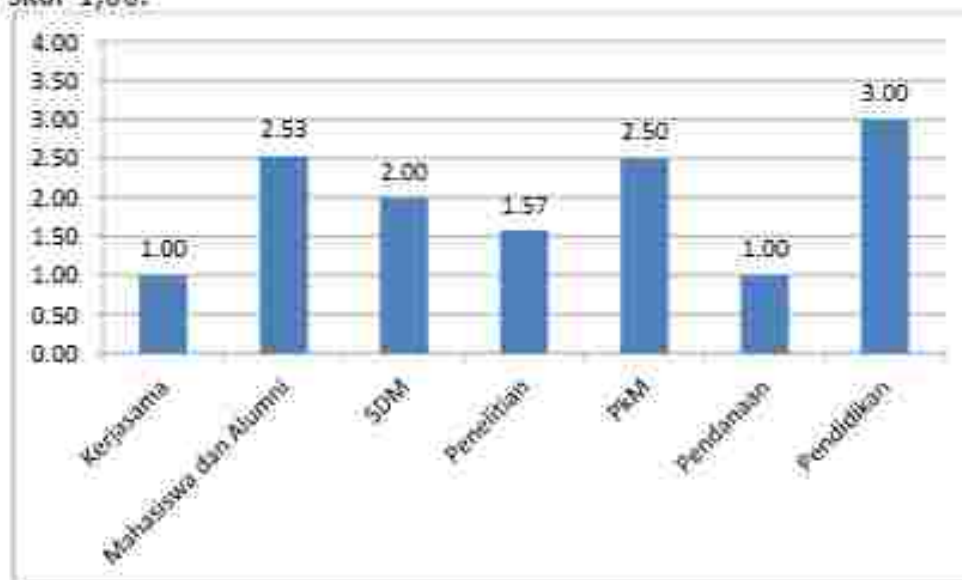
Hasil penilaian standar mutu prodi S1 Penjaskesrek disajikan pada gambar 29. Rata-rata skor standar mutu prodi S1 Penjaskesrek yaitu 2.60. Standar mutu tertinggi di prodi S1 Penjaskesrek yaitu standar Pendanaan dengan skor 4,00 dan yang paling rendah yaitu pada standar Penelitian dengan skor 1,29.



Gambar 29. Rata-rata standar mutu Prodi S1 Penjaskesrek

3.1.4.16 Hasil Penilaian Prodi S1 Pendidikan Kepelatihan

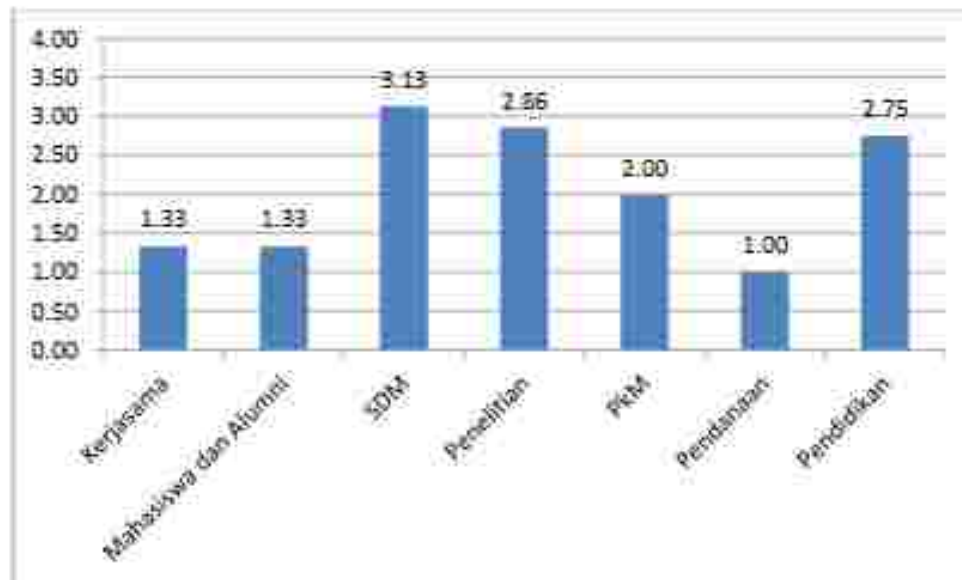
Hasil penilaian standar mutu prodi S1 Pendidikan Kepelatihan disajikan pada gambar 30. Rata-rata skor standar mutu prodi S1 Pendidikan Kepelatihan yaitu 2.02. Standar mutu tertinggi di prodi S1 Pendidikan Kepelatihan yaitu standar Pendidikan dengan skor 3,00 dan yang paling rendah yaitu pada standar Kerjasama dan Pendanaan dengan skor 1,00.



Gambar 30. Rata-rata standar mutu Prodi S1 Penjaskesrek

3.1.4.17 Hasil Penilaian Prodi S2 Pendidikan Matematika

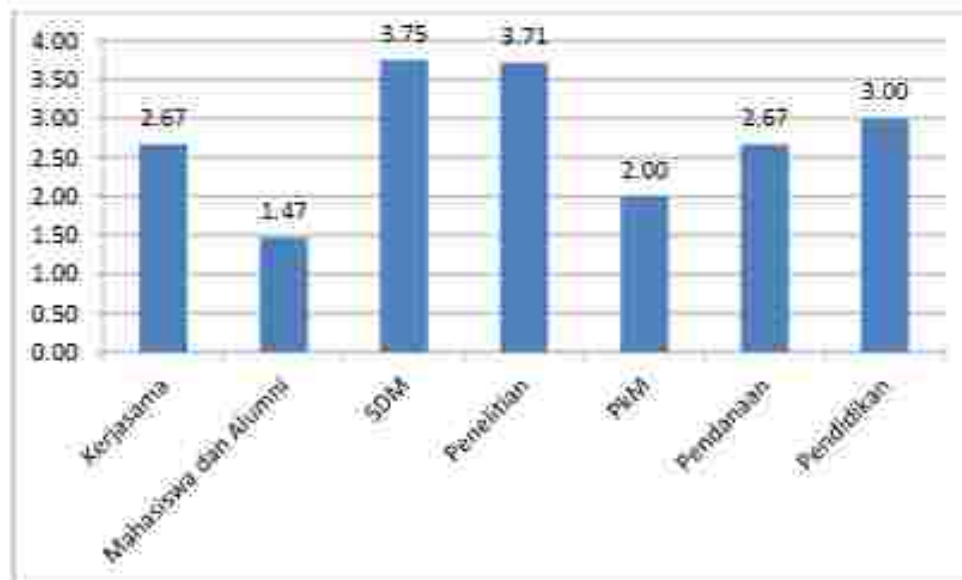
Hasil penilaian standar mutu prodi S2 Pendidikan Matematika disajikan pada gambar 31. Rata-rata skor standar mutu prodi S2 Pendidikan Matematika yaitu 2,00. Standar mutu tertinggi di prodi S1 Pendidikan Matematika yaitu standar SDM dengan skor 3,13 dan yang paling rendah yaitu pada standar Pendanaan dengan skor 1,00.



Gambar 31. Rata-rata standar mutu Prodi S2 Pendidikan Matematika

3.1.4.18 Hasil Penilaian Prodi S2 Pendidikan Biologi

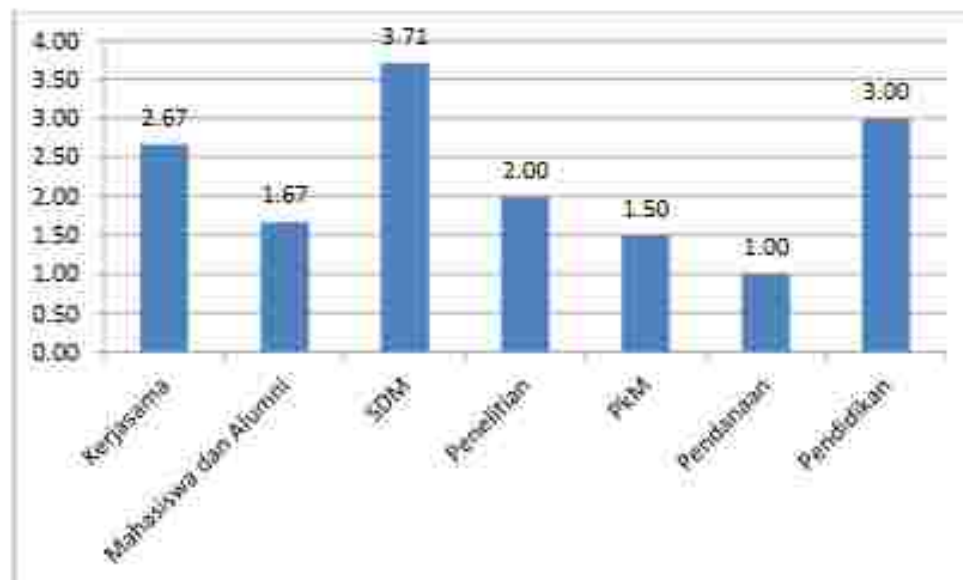
Hasil penilaian standar mutu prodi S2 Pendidikan Biologi disajikan pada gambar 32. Rata-rata skor standar mutu prodi S2 Pendidikan Biologi yaitu 2,62. Standar mutu tertinggi di prodi S2 Pendidikan Biologi yaitu standar SDM dengan skor 3,75, dan yang paling rendah yaitu pada standar Mahasiswa dan Alumni dengan skor 1,47.



Gambar 32. Rata-rata standar mutu Prodi S2 Pendidikan Biologi

3.1.4.19 Hasil Penilaian Prodi S2 Pendidikan Fisika

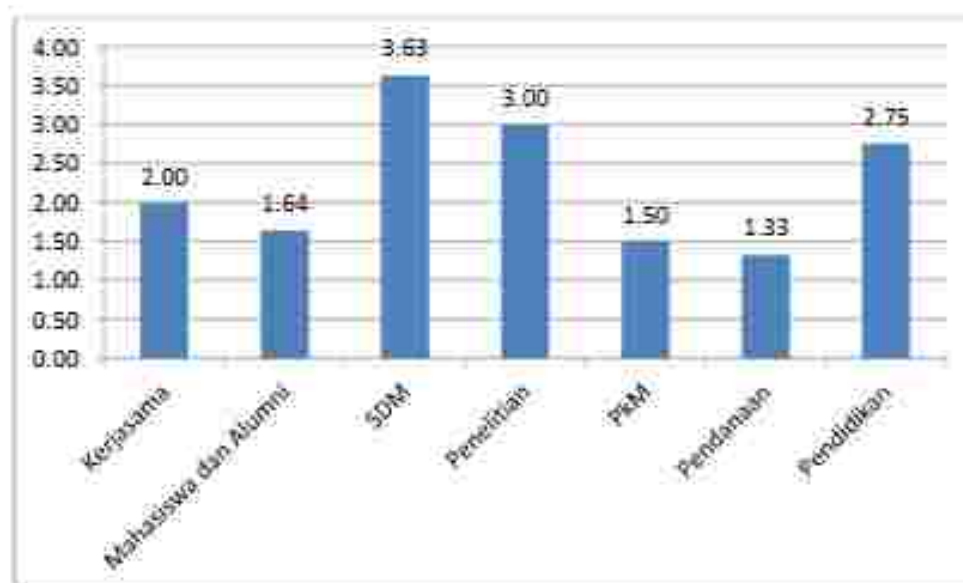
Hasil penilaian standar mutu prodi S2 Pendidikan Fisika disajikan pada gambar 33. Rata-rata skor standar mutu prodi S2 Pendidikan Fisika yaitu 2,15. Standar mutu tertinggi di prodi S2 Pendidikan Fisika yaitu standar SDM dengan skor 3,71, dan yang paling rendah yaitu pada standar Pendanaan dengan skor 1,00.



Gambar 33. Rata-rata standar mutu Prodi S2 Pendidikan Fisika

3.1.4.20 Hasil Penilaian Prodi S2 Pendidikan Kimia

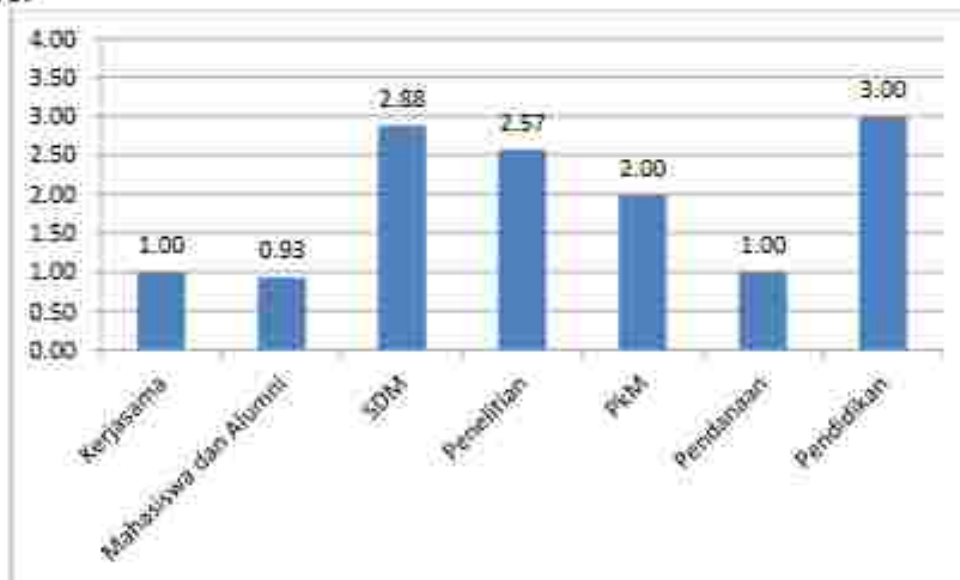
Hasil penilaian standar mutu prodi S2 Pendidikan Kimia disajikan pada gambar 34. Rata-rata skor standar mutu prodi S2 Pendidikan Kimia yaitu 2,37. Standar mutu tertinggi di prodi S2 Pendidikan Kimia yaitu standar SDM dengan skor 3,63, dan yang paling rendah yaitu pada standar Pendanaan dengan skor 1,33.



Gambar 34. Rata-rata standar mutu Prodi S2 Pendidikan Kimia

3.1.4.21 Hasil Penilaian Prodi S2 Pendidikan Ekonomi

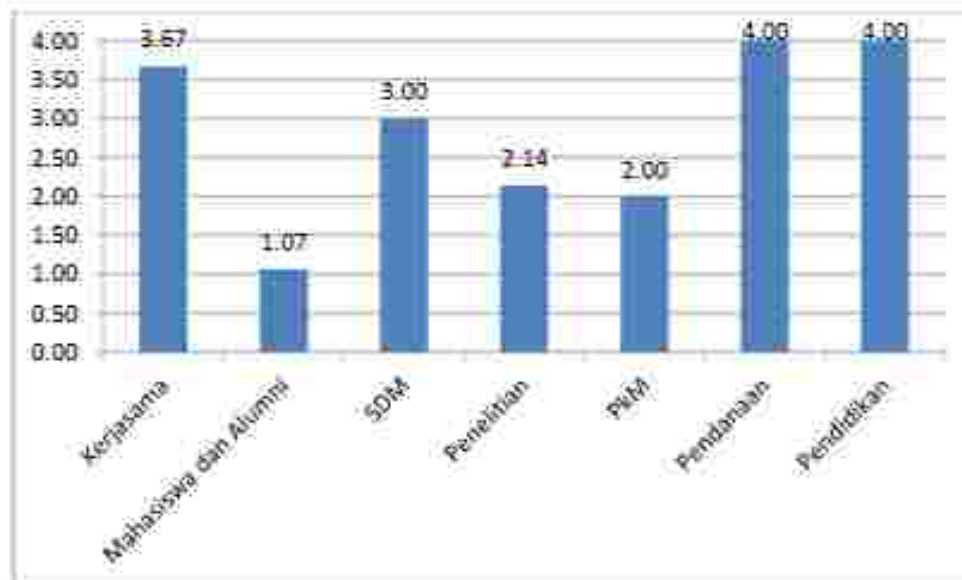
Hasil penilaian standar mutu prodi S2 Pendidikan Ekonomi disajikan pada gambar 35. Rata-rata skor standar mutu prodi S2 Pendidikan Ekonomi yaitu 1,69. Standar mutu tertinggi di prodi S2 Pendidikan Ekonomi yaitu standar Pendidikan dengan skor 3,00, dan yang paling rendah yaitu pada standar Kerjasama dan Pendanaan dengan skor 1,00.



Gambar 35. Rata-rata standar mutu Prodi S2 Pendidikan Ekonomi

3.1.4.22 Hasil Penilaian Prodi S2 Pendidikan IPA

Hasil penilaian standar mutu prodi S2 Pendidikan IPA disajikan pada gambar 36. Rata-rata skor standar mutu prodi S2 Pendidikan IPA yaitu 2,33. Standar mutu tertinggi di prodi S2 Pendidikan IPA yaitu standar Pendidikan dan Pendanaan dengan skor 4,00, dan yang paling rendah yaitu pada standar Mahasiswa dan Alumni dengan skor 1,07.



Gambar 36. Rata-rata standar mutu Prodi S2 Pendidikan IPA

BAB 4. HASIL EVALUASI MUTU PRODI

4.1 Hasil Penilaian Prodi Sarjana

Hasil Penilaian total terhadap 7 kriteria yang telah ditetapkan untuk Prodi Sarjana ditunjukkan pada Tabel 9. Nilai tertinggi adalah Prodi S1 PGSD dengan rerata 3,38 dan nilai terendah yaitu Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris dengan rerata 0,85. Jika merujuk ke panduan penilaian BAN PT yang menyatakan bahwa nilai > 360 dikategorikan Unggul, atau setara dengan 3,60 dari skor 4. Sedangkan skor > 300 dikategorikan amat baik. Merujuk dari tabel 9, maka saat ini ada 4 Prodi S1 berada pada kategori Amat Baik yaitu S1 PGSD, S1 Pendidikan Matematika, S1 Pendidikan Biologi, dan S1 Pendidikan Kimia.

Tabel 8. Peringkat nilai SPMI untuk Prodi Sarjana

No	Prodi S1	Rerata
2	Pendidikan Biologi	3.44
13	Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris	3.34
3	Pendidikan Fisika	3.28
15	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi	3.22
12	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	3.20
4	Pendidikan Kimia	3.16
1	Pendidikan Matematika	3.13
16	Pendidikan Kepeleatihan	3.10
9	PGSD	2.87
14	Pendidikan Bahasa dan Sastra Jepang	2.85
5	Pendidikan Ekonomi	2.40
8	PG PAUD	2.21
7	Pendidikan Kewarganegaraan	2.19
10	Pendidikan Masyarakat	1.94
6	Pendidikan Sejarah	1.55
11	Bimbingan Konseling	1.34

Data dari tabel 9 memperlihatkan 8 Prodi memiliki rerata diatas 3 dan prodi S1 Pendidikan Biologi merupakan prodi dengan rerata tertinggi yaitu 3.44. Sementara itu 3 prodi memiliki rerata dibawah 2. Jika merujuk ke akreditasi BAN-PT maka prodi-prodi tersebut tidak terkreditasi. Hal ini tentu menjadi sebuah catatan penting bagi prodi dan UPPS untuk terus meningkatkan mutu yang ada dan melihat kelemahan-kelemahan yang ada untuk dapat ditingkatkan di tahun berikutnya. Selain itu, rendahnya mutu prodi disebabkan karena kurang seriusnya prodi dalam mengisi borang LKPS sehingga banyak data-data yang belum dilaporkan di LKPS.

4.2 Hasil Penilaian Prodi S2

Hasil Penilaian total terhadap 7 kriteria yang telah ditetapkan untuk Prodi Magister ditunjukkan pada Tabel 10. Nilai tertinggi adalah Prodi S2 Pendidikan IPA dengan rerata 3,31 dan nilai terendah yaitu Prodi Pendidikan Ekonomi dengan rerata 2,88. Jika merujuk ke panduan penilaian BAN PT yang menyatakan bahwa nilai > 360 dikategorikan Unggul, atau setara dengan 3,60 dari skor 4. Sedangkan skor > 300 dikategorikan amat baik, dan skor > 200 dengan kategori Baik. Merujuk pada tabel 10, maka saat ini 3 prodi S2 di FKIP berada pada kategori Amat Baik.

Tabel 9. Peringkat nilai SPMI untuk Prodi Magister

No	Prodi S2	Rerata
6	Pendidikan IPA	3.31
2	Pendidikan Biologi	3.19
3	Pendidikan Fisika	3.13
4	Pendidikan Kimia	2.99
1	Pendidikan Matematika	2.96
5	Pendidikan Ekonomi	2.88

Ada 3 prodi S2 dengan rerata dibawah 3,00 dan Prodi Magister Pendidikan Ekonomi memiliki rata-rata terendah yaitu 2.88. Redahnya skor rata-rata standar mutu S2 Pendidikan Ekonomi disebabkan rendahnya mutu kinerja program studi disebabkan karena ketidak lengkapan data yang dilaporkan oleh prodi S2 Pendidikan Ekonomi.

4.3 Nilai Maksimum dan Minimum Setiap Standar

Hasil nilai maksimum dan minimum setiap standar untuk Program Sarjana ditunjukkan pada Tabel 11 di bawah ini:

Tabel 10. Nilai Minimum dan Maksimum tiap standar untuk Prodi S1

No	Standar	Nilai Min	Prodi S1	Nilai Maks	Prodi S1
1.	Kerjasama	1,00	Penmas	3,67	PGSD
2.	Mahasiswa dan Lulusan	0,67	BK	3,47	Pend. Kimia
3.	Sumber Daya Manusia	1,75	BK	4,00	Pend. Biologi Pend. Kimia
4.	Penelitian	1,71	Penmas	3,79	Pend. Biologi
5.	PkM	1,00	Pend. Sej	3,50	Pend. Bio, PBSI, PBIng, Pend. Jpg
6.	Pendanaan	0,00	Pend. Sej Penmas, BK	4,00	Pend. Bio, PBSI PBSJ Penjaskesrek
7.	Pendidikan	1,0	BK	4,00	PBSI, PGPAUD, Penjaskesrek

Berdasarkan tabel 11, dapat dilihat bahwa Prodi S1 Bimbingan Konseling adalah prodi yang paling banyak menempati nilai minimum dari ke 7 standar yang dievaluasi. Sedangkan S1 Pendidikan Biologi merupakan prodi yang menempati 4 nilai maksimum dari 7 standar yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi S1 Bimbingan Konseling perlu diberikan bimbingan khusus untuk mendapatkan bantuan dalam peningkatan mutu prodi tersebut. Sedangkan prodi yang memiliki mutu terbaik perlu diberi penghargaan guna lebih meningkatkan lagi mutu yang telah ada.

Hasil nilai maksimum dan minimum setiap standar untuk Program Magister ditunjukkan pada Tabel 12 di bawah ini:

Tabel 11. Nilai Minimum dan Maksimum tiap standar untuk Prodi S2

No	Standar	Nilai Min	Prodi S2	Nilai Maks	Prodi S2
1.	Kerjasama	2,00	Pend. Ekonomi	3,67	Pend. IPA Pend. Bio
2.	Mahasiswa dan Lulusan	1,31	Pend. IPA	2,92	Pend. MTK
3.	Sumber Daya Manusia	3,63	Pend. Bio	3,88	Pend. Mtk, Pend. Eko, Pend. IPA
4.	Penelitian	3,00	Pend. Fisika	3,86	Pend. Biologi Pend. IPA
5.	PkM	2,00	Pend. Fisika Pend. Kimia Pend. Mtk Pend. Bio Pend. Eko	3,00	Pend. IPA
6.	Pendanaan	3,00	Pend. Ekoi	3,67	Pend. IPA Pend. Fisika Pend. Kimia Pend. Mtk Pend. Bio
7.	Pendidikan	2,75	Pend. Mtk Pend. Kimia	3,75	Pend. IPA

Berdasarkan tabel 12, dapat dilihat bahwa Prodi S2 Pendidikan Ekonomi adalah prodi yang paling banyak menempati nilai minimum dari ke 7 standar yang dievaluasi. Sedangkan S2 Pend. IPA merupakan prodi yang menempati 6 nilai maksimum dari 7 standar yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi S2 Pendidikan Ekonomi perlu diberikan bimbingan khusus untuk mendapatkan bantuan dalam peningkatan mutu

prodi tersebut. Sedangkan prodi yang memiliki mutu terbaik perlu diberi penghargaan guna lebih meningkatkan lagi mutu yang telah ada.

BAB 5.

PENUTUP

Pelaksanaan SPMI pada tahun 2020/2021 ini dilakukan pada seluruh Prodi Sarjana dan Magister. Pelaksanaan SPMI melalui audit internal, dengan auditor yang dirancang untuk bersifat independen dengan auditee/Prodi. Beberapa kelemahan yang mungkin masih terjadi, diantaranya dari sisi instrumen / standar yang digunakan, sistem organisasi yang digunakan, perangkat / panduan dalam pelaksanaan audit dokumen, dan belum dilaksanakan audit secara langsung kelapangan (visitasi). Untuk perbaikan dan penyempurnaan di tahun 2021/2022, akan dilakukan: penyamaan persepsi tentang standar dengan auditee secara lebih mendalam, penyempurnaan terhadap panduan SPMI, evaluasi terhadap setiap indikator dalam standar untuk menyesuaikan dengan perkembangan standar akademik baik secara nasional maupun internasional. Hasil penilaian terhadap SPMI, dapat digunakan untuk pelaksanaan SPME baik oleh lembaga akreditasi nasional maupun lembaga sertifikasi dan akreditasi internasional.

Sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi SPMI ini, setiap Prodi dapat merencanakan program dan memformulasi rencana kegiatan yang berdampak pada kenaikan nilai setiap standar. Setiap program sebaiknya menggunakan prinsip PDCA – Plan, Do, Check and Action, atau dalam kaidah sesuai dengan Permennistekdikti No 62/2015 dengan menggunakan prinsip: PPEPP, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan. Dengan menggunakan prinsip tersebut maka akan terwujud *keizen* atau *continues quality improvement* mutu Pendidikan Tinggi di FKIP UNRI. Selain itu, pimpinan Fakultas perlu memberi penghargaan kepada prodi-prodi yang memiliki mutu yang amat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud RI. *Permendikbud No 87 Th 2014.*; 2014:1-20.
- Kemennristekdikti Ditjen Belmawa Direktorat Penjaminan Mutu. *Bahan Pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi.* Jakarta; 2016.
- Kemennristekdikti. *Permenristekdikti No 87 tahun 2017 Ttg Statuta UNRI.*; 2015:1-69.
- Kemennristekdikti. *Permenristekdikti No. 44 Th. 2015.*; 2015:1-58.
- Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, *Permenristekdikti No 32 Thn. 2016 Ttg Akreditasi Prodi Dan PT.*; 2016:1-32.
- Kemennristekdikti. *Permenristekdikti No 62 Thn. 2016.*; 2016:1-8.
- Kemennristekdikti. *Permenristekdikti No 44 Thn. 2015.*; 2015:1-58.
- Presiden RI. *PP RI No 4 Th. 2014 Ttg Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.*; 2014:1-37.
- Presiden RI. *PP RI No. 17 Th. 2010 Ttg Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan.*; 2010:1-215.
- Presiden RI. *UU RI No 12 Th 2012 - Pendidikan Tinggi.* Jakarta; 2012:1-97.

LAPORAN KEGIATAN
SPMI FKIP UNRI



BENCHMARKING
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
JAKARTA

SENIN, 11 OKTOBER 2021

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
FKIP UNIVERSITAS RIAU
OKTOBER 2021

Kegiatan Eksternal Benchmarking

Sistem Pengukuran Mutu Internal
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau
Pekanbaru, Riau

Mengunjungi
Pencapaian universitas Negeri Jakarta
Jln Rawamangun, Jakarta Timur
Jakarta

Senin, 11 Oktober 2021
Pkl: 08.30 hingga selesai Gedung Bung
Hatta PPS IINJ
Jakarta

KEGIATAN EXTERNAL BENCHMARKING SPMI FKIP UNRI
DI PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA (UNJ) JAKARTA
Senin, 11 Oktober 2021



PENGANTAR

Puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT, dan atas rahmatNYA kegiatan *external benchmarking* Satuan Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Riau (UNRI) ke Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (PPS UNJ) telah terlaksana dengan baik.

External benchmarking bidang penjaminan mutu yang dilaksanakan ini bertujuan memperoleh informasi dan mendiskusikan hal-hal berkenaan dengan (1) Unit SPM PPS UNJ & capaiannya; (2) Penyusunan standar mutu; (3) Pelaksanaan PPEPP, dan (4) Akreditasi internasional. *Visitasi ke Pascasarjana UNJ* merupakan tahap awal kerjasama untuk selanjutnya hal-hal yang dinilai *best practice* akan dianalisis dan diadaptasi sesuai dengan keadaan di lingkungan FKIP UNRI. Lebih lanjut, juga terbuka kesempatan untuk melakukan kerjasama yang lebih luas dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengembangan program pascasarjana di FKIP UNRI.

Dengan terlaksananya kegiatan *external benchmarking* ini, Tim SPMI FKIP UNRI menyampaikan ucapan terimakasih kepada tuan rumah Pascasarjana UNJ atas perkenannya menerima delegasi SPMI FKIP UNRI. Demikian pula terimakasih kepada pimpinan FKIP UNRI yang telah memberi arahan dan dukungan material dan non-material. Semoga segala upaya peningkatan mutu yang telah dilakukan dapat menguatkan peran SPMI secara organisatoris di lingkungan FKIP dan UNRI secara lebih luas.

Pekanbaru, Oktober 2021

Tim SPMI FKIP

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	1
PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	5
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Melaksanakan Benchmarking	6
1.2 Konsepsi Benchmarking	6
II. PELAKSANAAN BENCHMARKING	
2.1 Tahapan Benchmarking	8
2.2 Hasil yang Diperoleh	9
(1) Struktur Kelembagaan	9
(2) Siklus PPEPP	11
(3) Akreditasi Internasional	13
2.3 Rencana Tindak Lanjut	14
III. DOKUMENTASI	15
IV. PENUTUP	17

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Melaksanakan Benchmarking

Kegiatan *external benchmarking* ini merupakan upaya menguatkan kelembagaan SPMI dalam menjalankan tugas dan perannya menjaga mutu di lingkungan FKIP. Setidaknya terdapat tiga alasan yang melatarbelakangi dilaksanakannya kegiatan *external benchmarking* ini: *Pertama*, konsistensi kelembagaan SPMI FKIP memiliki komitmen untuk secara konsisten menerapkan prinsip SPMI yaitu 'prinsip berencana dan berkelanjutan'. Bukan saja menjadi orientasi TQM tetapi juga prinsip SPMI.

Yang dimaksud dengan 'berkelanjutan' adalah SPMI menjalankan tugas dan perannya dengan siklus 5 (lima) langkah penjaminan mutu, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan mutu, dikenal dengan nama 'siklus PPEPP'. Karena siklus PPEPP memerlukan pemahaman yang benar maka upaya memahami pelaksanaan PPEPP secara lengkap menjadi bagian agenda *external benchmarking* ini.

Kedua, memenuhi tuntutan melakukan *external benchmarking*. Pengalaman akreditasi suatu program studi pada tahun 2020 (periode SPMI ke-2) telah memberi pelajaran tentang tuntutan terpenuhinya butir *external benchmarking* bagi kelembagaan SPMI. Pelajaran yang diperoleh dari kegiatan ini adalah bertambahnya pengetahuan dan pemahaman tentang pelaksanaan siklus PPEPP termasuk struktur kelembagaan, dan internasional akreditasi; semua hal itu diperoleh sebagai *best practice* bagi Tim SPMI FKIP.

Ketiga, menetapkan lembaga Pascasarjana (PPS) Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sebagai institusi tujuan *benchmarking* dengan pertimbangan bahwa PPS UNJ memiliki sejarah eks IKIP, yang saat ini terdapat 20 program studi tengah dalam proses pengajuan akreditasi internasional dimana 12 diantaranya telah melampaui *visitasi virtual* oleh AQAS - Agency for Quality Assurance through Accreditation of Study Programmes dari German.

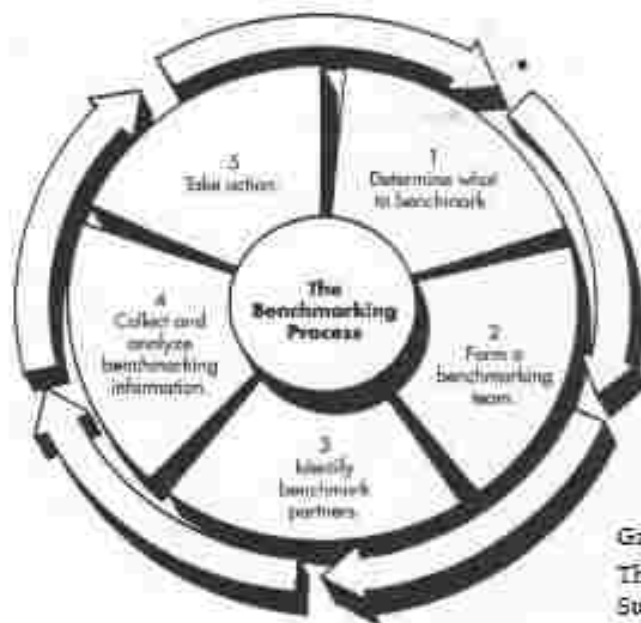
Agar kegiatan *external benchmarking* ini terlaksana dengan sistematis, diperlukan acuan konseptual; dalam hal ini digunakan langkah-langkah *benchmarking* dari Spendolini (1992) yang dikenal dengan sebutan 'the Five stage Benchmarking process model'.

1.2. Konsepsi Benchmarking

Perspektif pengelolaan manajemen mutu terpadu, yang dikenal dengan sebutan Total Quality Management (TQM), menekankan 'perbaikan mutu yang terus berkelanjutan' atau *continuous quality improvement*. Artinya, pengelolaan mutu menyiratkan arti jangka panjang dimana peningkatan mutu tidak dapat dilihat sebagai '*quick fix process*', melainkan suatu upaya jangka panjang yang selalu menuntut perubahan secara internal dan structural organisasi.

TQM memiliki alat manajemen yang disebut *benchmarking*. Sejumlah karakteristik *benchmarking* dapat memberi identitas bahwa *benchmarking* mewujudkan orientasi TQM yang melakukan perbaikan terus menerus dengan cara 'mengadopsi praktik terbaik pihak lain'. *Benchmarking* juga membawa organisasi melihat 'keluar' untuk membandingkan keadaan dirinya dengan organisasi lain, termasuk *competitor*, yang lebih kuat dan

lebih sukses. Dengan benchmarking, organisasi belajar dari pihak lain untuk mendapatkan ide-ide, metode, dan praktik-praktik terbaik untuk meningkatkan keadaannya. Karenanya, benchmarking, sebagai alat manajemen yang efektif, akan mengidentifikasi ide-ide perubahan dalam mencapai perbaikan mutu, yang berkelanjutan. Benchmarking tidak berhenti pada pemecahan masalah melainkan dapat memberi imbas lebih luas kepada gerak dinamika organisasi, hingga terjadinya perubahan dan inovasi. Langkah-langkah benchmarking, menurut Spendolini (1992) diwujudkan dalam suatu siklus 'the Five stage Benchmarking process model'.



Gambar.1

The five-stage benchmarking process.
Sumber: Spendolini (1992: 46)

Langkah-langkah benchmarking (Spendolini, 1992) adalah:

- (1) Determine what to benchmark (tetapkan apa yang akan di-benchmark).
- (2) Form a benchmarking team (membentuk tim benchmark)
- (3) Identify benchmark partner (mengetahui mitra benchmark)
- (4) Collect and analysed benchmarking information (mengumpulkan data dan menganalisis informasi yang diperoleh pada Langkah 3).
- (5) Take action

Siklus lima langkah ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan benchmarking SPMI FKIP UNRI.

II. PELAKSANAAN BENCHMARKING

Laporan pelaksanaan *external benchmarking* ini merujuk pada model lima tahap proses benchmarking.

2.1 Tahapan Benchmarking

2.1.1 *Determine what to benchmark*

Untuk menetapkan subjek yang di-benchmark, Tim SPMI FKIP melakukan pertemuan terfokus baik internal tim maupun dengan unsur pimpinan. Setidaknya ada 3 fokus yang dituju, namun terbuka hal lain, yaitu:

- (a) Kelembagaan SPM UNJ di tingkat Pascasarjana & capaiannya;
- (b) Pelaksanaan PPEPP, dan
- (c) Akreditasi internasional.

2.1.2 *Form a benchmarking team*

Pembentukan tim benchmark dilakukan segera setelah subjek yang dituju telah ditetapkan. Dengan maksud agar tim dapat bekerja dengan efisien dan efektif di masa pandemi Covid-19, maka bentuk tim benchmark simple dan sederhana. Tim terdiri atas unsur pimpinan (Dekan dan Wakil Dekan bid. Akademik) selaku pengarah dan tim pelaksana (Dr. Rr. Sri Kartikowati, MA., M.Bus dan Dr. Zetra Hainul Putra, M.Si).

2.1.3 *Identify benchmark partner*

Alasan memilih Pascasarjana UNJ, adalah:

- (a) Universitas Negeri Jakarta pada level universitas berstatus Akreditasi Unggul atau A
- (b) Memiliki latar belakang Pendidikan (eks IKIP)
- (c) Akreditasi pada level Fakultas Pascasarjana terdapat 8 program studi dengan status Akreditasi A
- (d) Saat ini Fakultas Pascasarjana memiliki 20 program studi yang semuanya tengah menjalani proses akrditas internasional, dan 12 diantaranya telah melampaui visitasi virtual oleh AQAS - Agency for Quality Assurance through Accreditation of Study Programmes dari German.
- (e) Telusur web baik di tingkat universitas maupun tingkat pascasarjana tersedia lengkap terutama informasi tentang SPMI
- (f) Lokasi di Jakarta memudahkan teknis kunjungan di masa pandemic dengan *direct flight* Pekanbaru - Jakarta
- (g) Kemudahan komunikasi - contact person

2.1.4 *Collect And Analysed Benchmarking Information*

Tahap kunjungan (visitasi) ke venue lokasi Pascasarjana UNJ diawali dengan membuka komunikasi dengan unsur pimpinan direktur Pascasarjana UNJ (Prof Dedi Purwana, M.Buss); dan mendapat respons yang positif dan segera. Surat resmi dari Dekan FKIP (tertanggal ... yang disampaikan langsung di respon, mendapatkan balasan di hari/tgl yang sama. Di bawah koordinasi Wakil Direktur I (Prof Arita) disepakati materi yang diperlukan dan hal-hal lain (dokumen).

Kegiatan visitasi dilaksanakan pada Senin, 11 Oktober 2021, dimulai pukul 08.30 dan berakhir pukul 12.30 bertempat di ruang Direktur Pascasarjana UNJ Lantai 5 Gedung M. Hatta. Pertemuan tersebut dihadiri oleh selain Direktur Pascasarja juga hadir Wadir I (Prof. Wardani Rahayu), Wadir II (Prof. Jafar), Wadir III (Prof. Arita), Ketua SPMF Pascasarjana (Dr. Herlina, M.Si), dan Dr. Faisal Madani, M.Sc (Ketua Tim Taskforce Persiapan Akreditasi Internasional).

Proses sharing diawali dengan sambutan dari Direktur Pascasarjana UNJ selaku tuan rumah, dan sambutan dari Ketua SPMI FKIP UNRI. Dilanjutkan dengan penyampaian materi dari Wadir III Pascasarjana dan Ketua SPM PPS UNJ. Setelah istirahat sejenak, penyampaian dan sharing informasi dilanjutkan oleh Ketua Tim Taskforce Persiapan Akreditasi internasional PPS UNJ. Setiap tahap penyampaian informasi dilengkapi dengan tanya jawab.

2.1.5 Take action

Setelah informasi dan proses sharing dan diskusi, tahap selanjutnya adalah menganalisis informasi yang diperoleh. Tim SPMI belum sepenuhnya melaksanakan analisis dan tindak lanjut karena terjadi perubahan pengelola Tim SPMI dengan jumlah anggota Tim yang lebih banyak, sebagaimana tercantum pada SK Dekan FKIP UNRI No.2526/UNI9.5.11.5/TU/2021.

Namun demikian hal-hal yang penting untuk ditelaah lebih lanjut adalah tentang Siklus PPEPP, terutama pada proses Pengendalian; dan informasi akreditasi internasional.

2.2. Hasil/Informasi Diperoleh

Banyak hal diperoleh dalam proses penyampaian informasi dan proses sharing yang berlangsung selama kurang lebih 3 jam, berikut dilaporkan 3 subjek, yaitu (1) Struktur Kelembagaan; (2) Siklus PPEPP; dan (3) Akreditasi internasional.

(1) Struktur Kelembagaan

Merujuk pada struktur organisasi pada Gambar 1, posisi SPM berada pada garis auxiliary (perbantuan); Ketua SPM UNJ bertanggungjawab dan melaporkan langsung kepada Rektor. Internal

di dalam kelembagaan SPM UNJ itu terdapat 3 divisi: Divisi SPMI – Internal; Divisi SPME – Eksternal; dan Divisi Data dan Informasi. Masing2 divisi membawahi kelompok-kelompok kerja. Pada level fakultas/pascasarja terdapat GPjM (Gugus Penjaminan Mutu) dan TPjM (Tim Penjaminan Mutu).



Gambar 1. Struktur Organisasi SPM UNJ

Tugas Divisi SPMI – Internal, adalah

1. Melaksanakan kegiatan penyusunan berbagai standar mutu, yang dapat diterapkan dari tingkat universitas sampai program studi.
2. Menyusun pedoman dan panduan pencapaian berbagai macam standar mutu.
3. Menganalisis pencapaian standar dan mengembangkan standar baru dengan prinsip peningkatan mutu secara berkelanjutan.
4. Memastikan kesiapan institusi dan/ atau program studi dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
5. Membuat perangkat kerja dalam rangka penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
6. Mensosialisasikan dan melakukan pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPME)
7. Memfasilitasi asesmen lapangan (AL) akreditasi Program Studi dan UNJ
8. Memfasilitasi, konsultasi dan pendampingan penyusunan dokumen akreditasi Prodi, Fakultas/Pascasarjana dan Universitas
9. Melakukan asesmen internal dokumen akreditasi Prodi, Fakultas/Pascasarjana dan Universitas
10. Mengembangkan instrumen audit, asesmen, dan evaluasi untuk kegiatan audit mutu, monitoring dan evaluasi pelaksanaan penjaminan mutu internal.
11. Menyusun berbagai pedoman pelaksanaan monitoring dan evaluasi, serta audit internal.

12. Mengkoordinasikan pelaksanaan monitoring dan evaluasi, serta audit internal.
13. Menganalisis hasil monitoring dan evaluasi, serta audit internal dalam suatu siklus SPMI penjaminan mutu.
14. Membuat laporan kinerja yang terkait pencapaian monitoring Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UNJ secara berkala kepada ketua SPM
15. Melaksanakan pengembangan dan inovasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berbasis Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK)

Tugas Divisi SPMI - Internal, adalah

1. Melaksanakan kegiatan pengkajian berbagai standar mutu eksternal, yang dapat diterapkan dari tingkat universitas sampai program studi.
2. Menyusun pedoman dan panduan pencapaian berbagai macam standar mutu eksternal.
3. Menganalisis pencapaian standar dan mengembangkan standar baru dengan prinsip peningkatan mutu secara berkelanjutan.
4. Memastikan kesiapan institusi dan/ atau program studi dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME)
5. Membuat perangkat kerja dalam rangka penerapan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME)
6. Mensosialisasikan dan melakukan pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME)
7. Memfasilitasi asesmen lapangan (AL) akreditasi Program Studi dan UNJ
8. Memfasilitasi, konsultasi dan pendampingan penyusunan dokumen akreditasi Prodi, Fakultas/Pascasarjana dan Universitas
9. Melakukan asesmen internal dokumen akreditasi Prodi, Fakultas/Pascasarjana dan Universitas
10. Pemetaan Prodi untuk persiapan akreditasi nasional dan/atau internasional
11. Membuat laporan kinerja yang terkait pencapaian monitoring Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) secara berkala kepada ketua SPM
12. Melaksanakan pengembangan dan inovasi Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) berbasis Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK)

Tugas Divisi Data dan Informasi

1. Memastikan kesiapan data dan sistem informasi institusi dan/ atau program studi dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal maupun Internal (SPME/SPMI)

2. Membuat perangkat kerja dalam rangka penerapan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME)
3. Mengkoordinir monitoring data dan system informasi UNJ dengan unit terkait
4. Merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan dan mengembangkan pengembangan dan inovasi data dan system informasi Sistem Penjaminan Mutu (SPM) berbasis Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK)
5. Mengumpulkan dan mengakses data dari berbagai sumber yang diperlukan untuk memperiancar pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu Program Studi, Fakultas dan Universitas.
6. Membantu mengolah & memproses data & informasi utk pemeataan system penjaminan mutu UNJ.
7. Membantu sistem pendokumentasian seluruh kegiatan dan produk penjaminan mutu berbasis TIK.
8. Menyajikan data dan informasi melalui website SPM sesuai roundup acara sehingga kegiatan berjalan dengan lancar
9. Menyimpan dan memelihara dokumen, surat dan warkat yang berhubungan dengan kegiatan urusan data dan informasi sesuai SOP sehingga dokumen tersimpan sesuai dengan bidangnya
10. Menyusun laporan pelaksanaan Program Data dan System Informasi dan mempersiapkan penyusunan laporan pelaksanaan program kerja Sistem Penjaminan Mutu (SPM) sesuai aturan sehingga laporan tepat waktu.
11. Membuat laporan kinerja yang terkait data dan system informasi Sistem Penjaminan Mutu (SPM) secara berkala kepada ketua Satuan Penjaminan Mutu UNJ

(2) Siklus PPEPP

Standar SPMI UNJ memiliki 32 standar, yakni terdiri :

- A. 8 Standar Pembelajaran.
- B. 8 Standar Penelitian.
- C. 8 Standar Pengabdian pada Masyarakat.
- D. 8 Standar non sndikti

Menggunakan 4 dokumen SPMI

1. Dokumen Kebijakan SPMI, adalah pemikiran, sikap, pandangan Universitas Negeri Jakarta mengenai SPMI yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.
2. Dokumen Standar SPMI, adalah dokumen yang berisi kriteria, patokan, ukuran, spesifikasi, mengenai sesuatu yang harus dicapai/dipenuhi.

3. Dokumen Manual SPMI, adalah dokumen yang berisi petunjuk praktis tentang bagaimana menjalankan atau melaksanakan SPMI Universitas Negeri Jakarta.
4. Dokumen Formulir SPMI, adalah dokumen yang berfungsi untuk mencatat atau merekam hal atau informasi tentang pencapaian standar dalam SPMI perguruan tinggi.

Standar mutu yang dimiliki SPM UNJ, terdiri atas 8 standar mutu Pembelajaran, 8 standar mutu Penelitian, dan 8 standar mutu pengabdian kepada masyarakat; ditambah dengan 8 standar non-SN-DIKTI, yaitu

1. Standar Identitas (visi, misi dan tujuan);
2. Standar tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kerjasama;
3. Standar kemahasiswaan dan lulusan;
4. Standar sumber daya manusia;
5. Standar sarana dan prasarana;
6. Standar keuangan;
7. Standar sistem informasi;
8. Standar keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan /resiko.

(3) Akreditasi internasional

Fakultas Pascasarjana UNJ tengah mengusahakan proses mencapai akreditasi internasional sejak bulan Pebruari 2020, diajukan ke AQAS (Agency for Quality Assurance through Accreditation of Study Programmes).

Saat kunjungan *external benchmarking* dari SPMI FKIP UNRI, di Pascasarjana UNJ tengah berlangsung tahap visitasi untuk memperoleh akreditasi internasional oleh Agency for Quality Assurance by Accreditation of Study Programmes (AQAS), untuk 4 cluster, sejak 23 Agustus 2021 hingga November 2021.

AQAS sendiri merupakan lembaga independen untuk penjaminan mutu suatu program studi. AQAS berbasis di Jerman. Akreditasi Internasional AQAS pada Pascasarjana UNJ dilatarbelakangi oleh semangat untuk mencapai visi UNJ menjadi universitas terkemuka di Asia dan sebagai salah satu indikator kinerja utama (KPI) yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan khususnya IKU 8 dimana program studi akreditasi internasional adalah ukuran peringkat PTN.

Pelaksanaan visitasi akreditasi internasional berlangsung secara online, terbagi dalam beberapa tahapan dan pembagian klaster, sebagai berikut:

Klaster 1 yaitu Ilmu Pendidikan, terdiri dari 8 program studi antara lain, Magister dan Doktor Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Magister dan Doktor Teknologi Pendidikan, Magister dan Doktor Pendidikan Anak Usia Dini, Magister dan

Doktor Pendidikan Dasar. jadwal kunjungan berlangsung dari tanggal 23 -26 Agustus 2021.

Klaster 2 yaitu Pendidikan dan Bahasa atau Language and Education, terdiri dari 4 program studi, antara lain Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Magister dan Magister Linguistik Terapan, dan Magister Pendidikan Sejarah. Jadwal visitasi berlangsung dari tanggal 11-15 Oktober 2021.

Klaster 3 yaitu Manajemen dan Manajemen Pendidikan atau Manajemen dan Manajemen Pendidikan terdiri dari 6 program studi antara lain S2 dan S3 Manajemen Pendidikan, S3 Ilmu Manajemen, S2 Manajemen Lingkungan, S2 Pendidikan Manajemen Lingkungan, S3 Kependudukan dan Pendidikan Lingkungan hidup. jadwal visitasi berlangsung minggu 1 November 2021.

Klaster 4 Pendidikan Jasmani atau Pendidikan Jasmani, terdiri dari 3 program studi diantaranya, S1, S2 dan S3 Pendidikan Jasmani, jadwal visitasi berlangsung pada minggu ke-2 November 2021.

Ada 7 indikator yang akan dinilai dalam penilaian akreditasi internasional AQAS, yaitu: 1) Kualitas kurikulum; 2) Penjaminan Mutu; 3) Pembelajaran, pengajaran dan penilaian siswa; 4) Penerimaan Mahasiswa, Pengembangan Studi, Pengakuan dan Sertifikasi; 5) Staf Pengajar; 6) Sumber Belajar dan Dukungan Siswa; 7) Informasi Publik.

Direktur Pascasarjana UNJ (Prof. Dr. Dedi Purwana, M.Bus) menyampaikan bahwa UNJ berkomitmen untuk menjadi universitas terkemuka di Asia. Dalam mengejar visinya, UNJ telah membangun kemitraan internasional dengan universitas luar negeri di banyak negara seperti Afrika, Asia, Australia, Selandia Baru, Eropa, Timur Tengah, dan Amerika Utara. Hal ini bertujuan untuk memposisikan UNJ sebagai mitra setara internasional. Selain itu UNJ selalu ingin belajar dan benchmark dengan mitra internasional.

2.3. Rencana Tindak Lanjut

Setelah informasi dan proses sharing dan diskusi, tahap selanjutnya adalah menganalisis informasi yang diperoleh. Tim SPMI belum sepenuhnya melaksanakan analisis dan tindak lanjut karena terjadi perubahan pengelola Tim SPMI dengan jumlah anggota Tim yang lebih banyak, sebagaimana tercantum pada SK Dekan FKIP UNRI No.2526/UN19.5.11.5/TU/2021.

Namun demikian hal-hal yang penting untuk ditelaah lebih lanjut adalah tentang Siklus PPEPP, terutama pada proses Pengendalian; dan informasi akreditasi internasional.

III. DOKUMENTASI



Gambar 1.
Situasi sharing
informasi dan
diskusi.



Gambar 2.
Situasi sharing
informasi dan
diskusi.



Gambar 3.
Situasi sharing
informasi dan
diskusi.



Gambar 4.
Situasi
sharing
informasi
dan diskusi.



Gambar 5-6.
Pertukaran
cendermata





Gambar 7.
Foto Bersama
Terimakasih
tuan rumah
Direktur PPS
UNJ dan
jajarannya

IV. PENUTUP

Benchmarking berbeda dengan studi banding. Capaian pada studi banding adalah terjadinya penambahan pengetahuan (knowledge improvement); namun pada benchmarking terjadinya perubahan.

Benchmarking merupakan suatu proses peningkatan mutu yang apabila dilaksanakan didalamnya mengandung banyak capaian, seperti kejelasan keadaan saat ini (what we are), kejelasan arah (where to go), membandingkan (how we are compared to) dan pembelajaran (learning process). Keberhasilan melaksanakan benchmarking adalah terbentuknya budaya kualitas (quality culture) termasuk di dalamnya kualitas kerja dan kualitas lingkungan kerja.

A. Pelaksanaan Siklus PPEPP

Pelaksanaan penjaminan mutu internal di FKIP UNRI mengikuti siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Tahapan PPEPP di FKIP UNRI dijelaskan sebagai berikut

Penetapan standar mutu internal di FKIP UNRI mengacu pada 30 standar mutu UNRI yang ditetapkan di tahun 2015, dan diperbaharui di tahun 2020. Standar mutu tersebut memuat 8 standar mutu pendidikan, 8 standar mutu penelitian, 8 standar mutu pengabdian kepada masyarakat, dan 6 standar mutu tambahan. Selain standar-standar tersebut, di FKIP juga menetapkan standar pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) yang ditetapkan oleh UPT PLP UNRI.

Pelaksanaan standar mutu internal di FKIP UNRI dituangkan dalam berbagai surat keputusan dan dokumen kegiatan. Sebagai contoh pelaksanaan pendidikan di FKIP UNRI merujuk kepada peraturan rektor Universitas Riau nomor 5 tahun 2019 tentang penyelenggaraan pendidikan Universitas Riau, dan kemudian diperbaharui secara berkala dengan peraturan rektor Universitas Riau nomor 4 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Riau. Sehingga dalam pelaksanaan pendidikan di Universitas Riau wajib mengikuti peraturan tersebut seperti tahap penyelesaian tugas akhir program sarjana/magister di UNRI terdiri atas seminar proposal dan/atau seminar hasil, dan ujian komprehensif. Sementara itu, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dituangkan dalam buku panduan pelaksanaan penelitian dan PkM yang dikeluarkan oleh LPPM UNRI setiap tahunnya <https://lppm.unri.ac.id/unduh-panduan/>, dan pendanaan penelitian dan PkM di FKIP UNRI juga diatur dalam panduan penelitian dan PkM yang diterbitkan setiap tahunnya oleh FKIP UNRI (<https://fkip.unri.ac.id/wp-content/uploads/2021/03/PANDUAN-PENELITIAN-DAN-PENGABDIAN-2021.pdf>)

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, dan PkM dilakukan secara periodik dan berkala. Kegiatan-kegiatan yang dimonitoring dalam bidang pendidikan meliputi perencanaan pelaksanaan perkuliahan (RPS, bahan ajar, media, alat evaluasi), kehadiran dosen dan mahasiswa, keterlaksanaan tugas dan evaluasi yang dilakukan dosen pada mata kuliah yang diasuh dan ketercapaian perkuliahan pada akhir semester serta evaluasi dosen oleh mahasiswa (EDOM). Evaluasi tri darma dosen dilakukan setiap semester melalui laporan kinerja dosen (IKD). IKD dosen tersebut dapat diunduh dari halaman website penjaminan mutu LPPMP UNRI berikut ini <https://pjm.lppmp.unri.ac.id/dokumen-kebijakan-prosedur-dan-standar->

mutu-akademik/. Audit mutu internal (AMI) juga dilakukan setiap tahun oleh LPPMP UNRI dan hasil audit dilaporkan ke masing-masing prodi dan Fakultas. Hasil audit mutu internal juga diupload id website PJM LPPM UNRI dengan akses terbatas bagi civitas akademika UNRI <https://pjm.lppmp.unri.ac.id/dokumen-kebijakan-prosedur-dan-standar-mutu-akademik/>. Tim SPMI FKIP UNRI juga melakukan audit mutu internal prodi-prodi yang ada di FKIP UNRI melalui Laporan Kinerja Program Studi yang dilaporkan setiap tahun dari kinerja tahun 2019. Kinerja prodi hingga tahun 2019 dilaporkan dan dievaluasi pada bulan Januari 2020 dan begitu juga untuk kinerja tahun 2020 dievaluasi di Januari 2021. Terdapat 87 item yang dievaluasi dan dikategorikan kedalam 7 standar utama yaitu Kerjasama (St.1), Mahasiswa dan Lulusan (St.2), Sumber daya manusia (St.3), Penelitian (St.4), Pengabdian kepada Masyarakat (St.5), Keuangan (St.6), dan Pendidikan (St.7). Hasil penilaian mutu prodi-prodi S2 di FKIP UNRI tahun 2019 disajikan pada tabel 8 dan tahun 2020 pada tabel 9.



Gambar 5. Laporan Pelaksanaan Kegiatan SPMI FKIP-UNRI 2019 dan 2020

Tabel 8. Hasil Penilaian Mutu Prodi S2 FKIP UNRI tahun 2019

No	Prodi S2	St.1	St.2	St.3	St.4	St.5	St.6	St.7	Rerata
1	Pendidikan Matematika	1.33	1.33	3.13	2.86	2.00	1.00	2.75	2.00
2	Pendidikan Biologi	2.67	1.47	3.75	3.71	2.00	2.67	3.00	2.62
3	Pendidikan Fisika	2.67	1.67	3.71	2.00	1.50	1.00	3.00	2.15
4	Pendidikan Kimia	2.00	1.64	3.63	3.00	1.50	1.33	2.75	2.37
5	Pendidikan Ekonomi	1.00	0.93	2.88	2.57	2.00	1.00	3.00	1.69
6	Pendidikan IPA	3.67	1.07	3.00	2.14	2.00	4.00	4.00	2.33
		2.22	1.35	3.35	2.71	1.83	1.83	3.08	

Tabel 9. Hasil Penilaian Mutu Prodi S2 FKIP UNRI tahun 2020

No	Prodi S2	St.1	St.2	St.3	St.4	St.5	St.6	St.7	Rerata
1	Pendidikan Matematika	2.33	2.92	3.88	3.14	2	3.67	2.75	2.96
2	Pendidikan Biologi	3.67	2.23	3.63	3.86	2	3.67	3.25	3.19
3	Pendidikan Fisika	3.67	2.54	3.75	3	2	3.67	3.25	3.13
4	Pendidikan Kimia	2.67	2.54	3.75	3.57	2	3.67	2.75	2.99
5	Pendidikan Ekonomi	2	2.54	3.88	3.42	2	3.33	3	2.88
6	Pendidikan IPA	3.67	1.31	3.88	3.86	3	3.67	3.75	3.31
		3.00	2.35	3.80	3.48	2.17	3.61	3.13	

Perbandingan hasil audit mutu program magister tahun 2019 dengan tahun 2020 disajikan pada gambar 5. Secara umum terjadi peningkatan mutu di setiap standar mutu yang ditetapkan.



Gambar 5. Perbandingan Hasil Audit Mutu Program Magister 2019-2020

Pengendalian mutu di FKIP UNRI dilakukan dengan menyampaikan laporan evaluasi dan audit mutu internal kepada pimpinan FKIP UNRI untuk ditindak lanjuti di tingkat prodi, jurusan, dan fakultas. Di tingkat prodi, hasil evaluasi dan audit mutu dibawa ke rapat tinjauan manajemen (RTM) untuk didiskusikan dan dicari solusi sehingga standar mutu yang masih kurang dapat ditingkatkan hingga mencapai standar mutu yang ditetapkan yaitu minimal baik sekali. Sebagai contoh, standar mutu mahasiswa dan lulusan berkaitan dengan kelulusan mahasiswa tepat

waktu dan publikasi mahasiswa di jurnal dan prosiding internasional. Berkaitan dengan hal ini, solusi yang diambil oleh prodi adalah mengikutkan mahasiswa dalam payung penelitian dosen sehingga mereka dapat tamat tepat waktu dan publikasi minimal di prosiding internasional ataupun di jurnal terindeks SINTA.

Peningkatan standar mutu di FKIP UNRI dilakukan dengan cara pimpinan memberikan dukungan kepada prodi-prodi dalam pencapaian standar mutu yang ditetapkan. Terkait peningkatan standar mutu pendidikan, LPPMP memberikan hibah penyusunan kurikulum berbasis OBE, hibah akreditasi nasional dan internasional, dan hibah MBKM. Sementara itu, peningkatan mutu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan cara peningkatan dana hibah Penelitian dan PkM yang dialokasikan oleh FKIP UNRI. Dana tersebut diberikan kepada dosen-dosen yang belum memperoleh hibah di DRPM maupun di tingkat Universitas, sehingga dapat meningkatkan pemerataan kualitas penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Sementara itu, peningkatan mutu mahasiswa dan lulusan juga dilakukan dengan pemberian hibah penelitian tugas akhir kepada mahasiswa yang didanai oleh *Asian Development Bank*. Selain itu, peningkatan standar mutu dapat dicapai dengan membangun budaya mutu untuk semua civitas akademika UNRI.

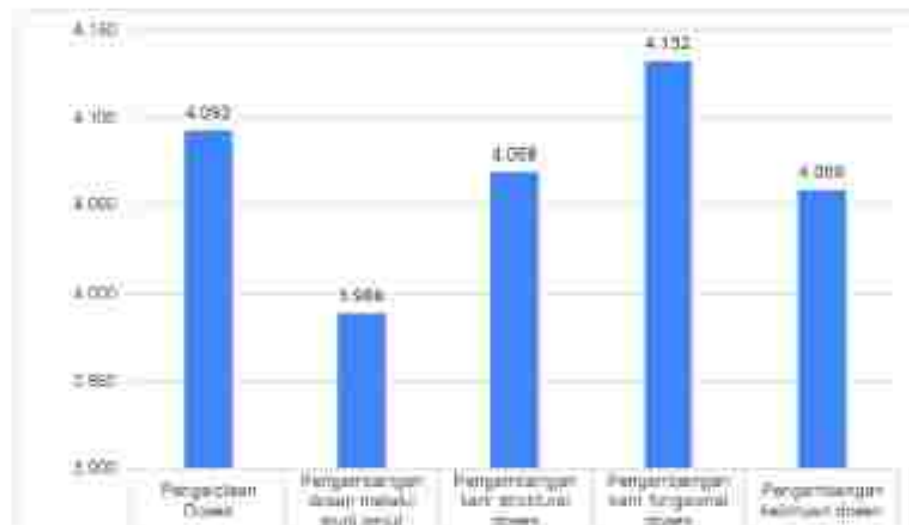


Gambar 6. Rapat Tinjauan Manajemen tingkat Fakultas

A. Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu

Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu di FKIP UNRI dapat dilihat dari survey kepuasan civitas akademika, mitra dan pengguna FKIP UNRI. Survey dilakukan secara berkala yang dapat diakses di halaman website FKIP UNRI <https://kip.unri.ac.id/survey-kepuasan-dosen/>. Hasil survey kepuasan tersebut menjadi cerminan efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu di FKIP UNRI. Gambar 7 menyajikan hasil survey kepuasan dosen terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM di FKIP UNRI. Survey terkait kepuasan dosen terhadap pengelolaan dan

pengembangan SDM dilakukan secara online dan offline. Jumlah responden yaitu sebanyak 68 orang dosen. Secara keseluruhan dosen memiliki kepuasan yang tinggi terhadap pengelolaan dan pengembangan dosen, dan khusus pada aspek pengembangan karir fungsional dosen, dosen FKIP UNRI memiliki kepuasan yang sangat tinggi (skala maksimal 5).



Gambar 7. Kepuasan dosen terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM

Bukti efektifitas pelaksanaan penjaminan mutu lainnya yaitu dari hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan pendidikan di FKIP UNRI. Survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan proses pendidikan disampaikan kepada 304 orang mahasiswa. Hasil survey disajikan pada gambar 8. Secara umum mahasiswa memiliki kepuasan yang tinggi terutama terkait dengan pelaksanaan pembelajaran dan bimbingan.



Gambar 8. Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran

Efektifitas pelaksanaan penjaminan mutu secara umum juga terlihat dari jumlah prodi-prodi yang terakreditasi A dan B di FKIP UNRI. Saat ini 6 prodi S1 terakreditasi A, 10 prodi S1 terakreditasi B, 5 prodi S2 terakreditasi B, dan 1 prodi S2 terakreditasi Baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penjaminan mutu telah terlaksana dengan baik sehingga semua prodi di FKIP UNRI terakreditasi BAN-PT.

B. Memiliki *external benchmarking* dalam peningkatan mutu

External benchmarking dalam peningkatan mutu telah dilaksanakan beberapa kali baik oleh tim PJM LPPMP UNRI, pimpinan FKIP UNRI, maupun Tim SPMI FKIP UNRI. *External benchmarking* terbaru dilaksanakan oleh Tim SPMI FKIP UNRI dengan Tim Penjamin Mutu FE UNY, FKIP UNS, dan Pascasarjana UNJ.

External benchmarking tim SPMI FKIP UNRI dengan FE UNY. Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi bahwa FE UNY telah melaksanakan penjaminan mutu secara berkala yaitu 1 kali per tahun. Standar mutu yang digunakan merujuk kepada standar mutu yang ditetapkan oleh Universitas. Beberapa prodi di FE UNY sedang melakukan persiapan akreditasi internasional yaitu FIBAA. Badan akreditasi tersebut dipilih karena sejalan dengan karakteristik prodi yang ada di FE UNY.

External benchmarking tim SPMI FKIP UNRI dengan FKIP UNS. Tim SPMI FKIP UNRI disambut oleh Dekan, WD 1, WD 2, dan tim SPMI FKIP UNS (Gambar 9). FKIP UNS juga melaksanakan sistem penjaminan mutu berdasarkan standar mutu yang ditetapkan oleh Universitas. Pelaksanaan

audit mutu dilakukan secara bertingkat yaitu pada level 1 di tingkat prodi, sedangkan level 2 di tingkat fakultas. FKIP UNS juga menargetkan 6 prodi terakreditasi internasional di tahun 2021 ini yaitu Pendidikan Ekonomi (sudah divisitasi) dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (FIBAA), Pendidikan Teknik Mesin, Pendidikan Kimia, dan Pendidikan Akuntansi (ASIIIN), dan Pendidikan Akuntansi (AQAS).



Gambar 9. Kegiatan *External Benchmarking* di FKIP UNS

Kegiatan *external benchmarking* FKIP UNRI dengan Pascasarjana UNJ. Tim SPMI FKIP UNRI disambut oleh Direktur, Wakil Direktur 1, Wakil Direktur 2, dan Tim Penjamin Mutu Pascasarjana UNJ (Gambar 10). Standar mutu yang digunakan di Pascasarjana UNJ juga merupakan standar mutu yang ditetapkan oleh Universitas. Pelaksanaan PPEPP dilakukan secara periodik yaitu 1 kali dalam 1 tahun baik di tingkat prodi maupun di tingkat Fakultas. Pada saat berkunjung, tim Akreditasi Internasional Pascasarjana UNJ juga sedang mempersiapkan visitasi dari AQAS. Pascasarjana UNJ merencanakan mengakreditasi internasional 19 prodi yang ada yang dibagi menjadi 4 klaster. Klaster pertama sebanyak 8 prodi telah divisitasi oleh AQAS dan 4 prodi pada klaster kedua divisitasi pada saat tim SPMI FKIP UNRI datang ke UNJ.



Gambar 10. Kegiatan *External Benchmarking* di Pascasarjana UNJ

Dari pelaksanaan *external benchmarking* yang dilaksanakan oleh tim SPMI FKIP UNRI dapat ditarik 3 poin penting yaitu: 1) Standar mutu yang digunakan di tingkat Fakultas merupakan standar mutu yang ditetapkan oleh Universitas; 2) Pelaksanaan PPEPP dilakukan secara periodik yaitu 1 kali dalam 1 tahun; dan 3) Akreditasi internasional menjadi pilihan dari Universitas-universitas dalam menjamin mutu prodi-prodi yang ada sehingga memiliki daya saing yang tinggi di tingkat nasional maupun internasional.

SPMI FKIP

Home SPMI FKIP

Tim SPMI FKIP UNRI Benchmarking ke UNY, UNS, dan UNJ

17 Desember 2023

Tim SPMI FKIP UNRI melakukan benchmarking ke UNY, UNS, dan UNJ pada tanggal 12-14 Desember 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan dan kinerja SPMI FKIP UNRI dengan mempelajari praktik terbaik dari universitas lain. Tim SPMI FKIP UNRI didampingi oleh Kepala SPMI FKIP UNRI, Bapak H. Dedi Nugroho, dan beberapa dosen serta mahasiswa. Selama kunjungan, tim SPMI FKIP UNRI bertemu dengan Kepala SPMI FKIP UNY, Bapak H. Dedi Nugroho, dan Kepala SPMI FKIP UNS, Bapak H. Dedi Nugroho. Tim SPMI FKIP UNRI juga mengunjungi beberapa unit kerja di masing-masing universitas tersebut. Kegiatan benchmarking ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan dan kinerja SPMI FKIP UNRI.

Recent Posts

Recent Comments


SPMI FKIP

Home SPMI FKIP

Workshop Pengenalan Dasar-dasar Sistem Penjaminan Mutu Universitas Riau

17 Desember 2023

Workshop Pengenalan Dasar-dasar Sistem Penjaminan Mutu Universitas Riau dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang Sistem Penjaminan Mutu (SPM) di kalangan dosen dan mahasiswa. Workshop ini menghadirkan narasumber dari SPMI FKIP UNRI dan SPMI FKIP UNY. Selama kegiatan, narasumber memberikan penjelasan tentang konsep dasar SPM, pentingnya SPM, dan bagaimana cara mengimplementasikan SPM di lingkungan universitas. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan dan kinerja SPMI FKIP UNRI.



Recent Posts

Recent Comments

